

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN  
BERIBADAH ANAK USIA 10-15 TAHUN DI PERUMAHAN ARUM  
LESTARI PERMAI 5, KECAMATAN SUKARAME, BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**ANISA EKA SAFITRI  
NPM. 1911010015**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH ANAK  
USIA 10-15 TAHUN DI PERUMAHAN ARUM LESTARI PERMAI 5, KECAMATAN  
SUKARAME, BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan dalam  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**Anisa Eka Safitri  
NPM. 1911010015**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Di dalam keluarga, orang tua memiliki peranan penting dalam menanamkan kedisiplinan pada anak mereka. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak usia 10-15 tahun di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung?”.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian yaitu orang tua dan anak yang berusia 10-15 tahun. Alat pengumpul data yang utama menggunakan angket atau kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji-t. Taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% (0,05) dan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 21 *For Windows*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang banyak diterapkan di Perumahan Arum Lestari Permai 5 adalah pola asuh demokratis sebesar 43%. Anak yang memiliki kedisiplinan beribadah sangat tinggi berjumlah 8 orang (27%), anak dengan kedisiplinan beribadah tinggi berjumlah 8 orang (27%), anak dengan kedisiplinan beribadah rendah berjumlah 9 orang (30%), dan anak dengan kedisiplinan beribadah sangat rendah berjumlah 5 orang (17%). Perhitungan juga diketahui bahwa anak yang disiplin dalam beribadah pada pola asuh otoriter sebanyak 9 orang, anak yang disiplin dalam beribadah pada pola asuh permisif sebanyak 8 orang, dan anak yang disiplin dalam beribadah pada pola asuh demokratis sebanyak 13 orang. Secara parsial pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan beribadah anak usia 10-15 tahun sebesar 12,153 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002, nilai Sig. (2-tailed) ini lebih kecil dari 0,05 (5%). Artinya, terdapat pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap kedisiplinan beribadah anak usia 10-15 tahun (Y) di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung. Kemudian nilai koefisien determinasi diketahui sebesar 0,319. Ini artinya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak sebesar 31,9% dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

**Kata Kunci : Pola Asuh, Orang Tua, Kedisiplinan, Beribadah, dan Anak**

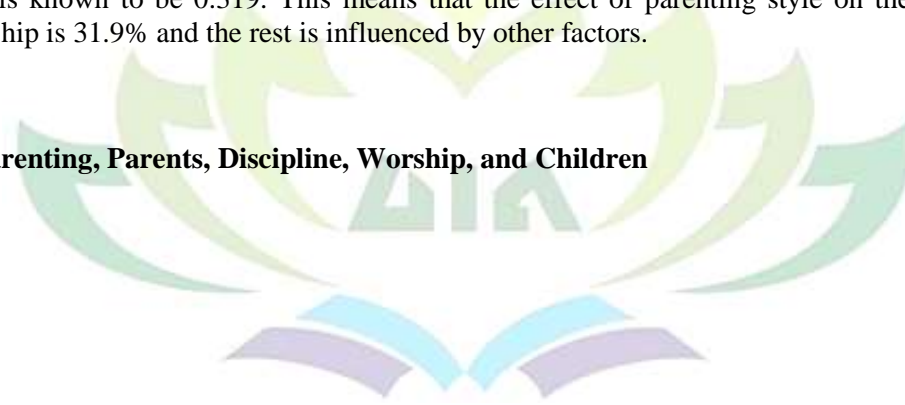
## ABSTRACT

In the family, parents have an important role in instilling discipline in their children. The formulation of the problem in this study is "Is there any influence of parenting style on the discipline of worship in children aged 10-15 years at Arum Lestari Permai 5 Housing, Sukarame District, Bandar Lampung?".

The method in this study uses quantitative research methods. The population and research sample are parents and children aged 10-15 years. The main data collection tool uses a questionnaire. The data analysis method used is validity test, reliability test, normality test, linearity test, homogeneity test, simple linear regression test, coefficient of determination test, and t-test. The significance level used was 5% (0.05) and data processing used SPSS version 21 For Windows.

Based on the results of the study, it was shown that the parenting style that was widely applied at Arum Lestari Permai 5 Housing was a democratic parenting style of 43%. Children who have very high religious discipline are 8 people (27%), children with high religious discipline are 8 people (27%), children with low religious discipline are 9 people (30%), and children with very low religious discipline are 5 people (17%). The calculation also shows that there are 9 children who are disciplined in worship in authoritarian parenting, 8 children who are disciplined in worship in permissive parenting, and 13 children who are disciplined in worship in democratic parenting. Partially, parenting style has a positive and significant effect on the discipline of worship in children aged 10-15 years by 12.153 with a Sig (2-tailed) value of 0.002, the value of Sig. (2-tailed) is less than 0.05 (5%). This means that there is an influence of parenting style (X) on the discipline of worship in children aged 10-15 years (Y) at Arum Lestari Permai 5 Housing, Sukarame District, Bandar Lampung. Then the value of the coefficient of determination is known to be 0.319. This means that the effect of parenting style on the discipline of children's worship is 31.9% and the rest is influenced by other factors.

**Keywords: Parenting, Parents, Discipline, Worship, and Children**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Eka Safitri  
NPM : 1911010015  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 06 Februari 2023



**Anisa Eka Safitri**  
**1911010015**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap  
Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15  
Tahun di Perumahan Arum Lestari Permai 5,  
Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung**  
**Nama : Anisa Eka Safitri**  
**NPM : 1911010015**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Telah Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag.**  
**NIP. 197305032001121001**

**Pembimbing II**

**Dra. Uswatun Hasanah M.Pd.I**  
**NIP. 196812051994032001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Um Hidiriyah, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. 197205151997032004**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung**, Oleh: **Anisa Eka Safitri, NPM: 1911010015**, Prodi: **Pendidikan Agama Islam (PAI)** telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: **Kamis, 06 April 2023** pukul **08.00 -09.30 WIB**.

TIM MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

Sekretaris : **Agus Susanti, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Saiful Bahri, M.Pd.I**

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag**

Penguji Pendamping II : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

*“Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).” (Q.S an-Nisa’/4:9)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid*”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 78



## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirmahmanirrahim,*

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun bisa dititik yang sekarang ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu ayah tersayang Drs. Katman dan ibu tercinta Hermawati, S.Pd yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik, membimbing, dan medo'akan putra putrimu disetiap waktu dengan penuh ketulusan dan keikhlasan. Selalu mendukung disetiap langkah dan berjuang mencukupi kebutuhan putra putrimu, semoga Allah selalu melindungi keluarga kita, selalu memberikan kesehatan kepada ayah dan ibu, dan ditempatkan di surga-Nya kelak, *aamiin yaa rabbal'aalamiin*.
2. Untuk adikk-adik saya, Aulia Senja Dwiputri dan Aditiya Trinugroho yang saya sayangi yang mana telah memberi dukungan kepada saya, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat-Nya.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anisa Eka Safitri, dilahirkan di Banjit pada tanggal 18 Januari 2001, anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan ayah Drs. Katman dan ibu Hermawati, S.Pd. Penulis memulai pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Argomulyo dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Baradatu, selesai pada tahun 2016. Lalu melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandar Lampung, selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), dimulai pada semester I sampai dengan selesai.

Selama menempuh pendidikan di Bandar Lampung, tepatnya dari kelas 12 MAN hingga sekarang, penulis tinggal di Perumahan Arum Lestari Permai 5. Penulis mengisi waktu dengan mengajar ngaji privat di rumahnya. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan KKN di Desa Bumi Agung, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran. Kemudian pada tahun yang sama penulis melaksanakan kegiatan PPL di MIN 5 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 06 Februari 2023

Penulis,



Anisa Eka Safitri

1911010015

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dan dibuat berdasarkan materi-materi yang ada. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Heru Juabdin Sada M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
7. Pak RT dan seluruh warga Perumahan Arum Lestari Permai 5, yang memberikan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan saudara/i sekandung yang mana telah memotivasi dan dorongan kepada penulis sampai saat ini.

9. Fakhri Nurul Fadilah yang selalu mendukung, membantu, memberi semangat dan juga motivasi kepada penulis.
10. Sahabat dan teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih atas segala bentuk kontribusi yang diberikan kepada penulis.

Dengan demikian, tak lupa penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini memberikan informasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan bermanfaat serta dapat digunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 06 Februari 2023

Penulis,



Anisa Eka Safitri  
1911010015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
H. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pola Asuh Orang Tua	
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua .....	9
2. Jenis-Jenis Pola Asuh .....	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	11
4. Peran Orang Tua Terhadap Anak .....	13
B. Kedisiplinan Beribadah	
1. Pengertian Disiplin Ibadah .....	15
2. Fungsi Disiplin Terhadap Anak.....	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Beribadah.....	17
4. Jenis-Jenis Ibadah.....	17
C. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak .....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat Penelitian .....	23
B. Metode Penelitian .....	23
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Populasi .....	23
2. Sampel .....	24
3. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Definisi Operasional Variabel.....	24

F. Instrumen Penelitian .....	26
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	
1. Uji Validitas Instrumen .....	26
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	27
H. Uji Prasyarat Analisis	
1. Uji Normalitas .....	27
2. Uji Linearitas .....	27
3. Uji Homogenitas.....	28
I. Teknik Analisis Data	
1. Uji Regresi Linear Sederhana.....	28
2. Uji Koefesien Determinasi .....	28
3. Uji Koefesien Regresi Sederhana (Uji-T).....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Data Hasil Penelitian.....	30
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	36
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	42
B. Rekomendasi .....	42
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nama Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung .....	7
Tabel 2.1	Profil Pekerjaan Orang Tua (Responden) di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung .....	21
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel .....	41
Tabel 3.2	Skala Likert .....	44
Tabel 3.3	Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas .....	46
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua.....	51
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Beribadah Anak .....	52
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas.....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas .....	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	56
Tabel 4.8	Persamaan Regresi.....	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4.10	Hasil Uji-T.....	59
Tabel 4.11	Presentasi Pola Asuh Orang Tua .....	60
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Pola Asuh Otoriter .....	61
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Pola Asuh Permisif.....	62
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Pola Asuh Demokratis .....	64
Tabel 4.15	Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak .....	69
Tabel 4.16	Presentase Kedisiplinan Beribadah Anak .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Batang Pola Asuh Orang Tua .....	60
Gambar 2.	<i>Pie Chart</i> Pola Asuh Otoriter .....	62
Gambar 3.	<i>Pie Chart</i> Pola Asuh Permisif .....	63
Gambar 4.	<i>Pie Chart</i> Pola Asuh Demokratis .....	64
Gambar 5.	Diagram Batang Kedisiplinan Beribadah Anak .....	65





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Nama Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung
- Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Beribadah Anak
- Lampiran 4. Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 5. Lembar Angket Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun
- Lampiran 6. Skor Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 7. Skor Hasil Angket Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun
- Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Beribadah Anak
- Lampiran 10. Hasil uji reliabilitas angket pola asuh orang tua
- Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Beribadah Anak
- Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13. Hasil Uji Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 14. Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 15. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 16. Dokumentasi Pra Penelitian Dan Penelitian
- Lampiran 17. Lembar Nota Dinas
- Lampiran 18. Surat Pra Penelitian
- Lampiran 19. Surat Balasan Pra Penelitian
- Lampiran 20. Lembar Acc Seminar Proposal
- Lampiran 21. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 22. Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 23. Surat Penelitian
- Lampiran 24. Balasan Surat Penelitian
- Lampiran 25. Lembar Konsultasi Bimbingan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH ANAK USIA 10-15 TAHUN DI PERUMAHAN ARUM LESTARI PERMAI 5 KECAMATAN SUKARAME, BANDAR LAMPUNG”. Agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pembaca dengan apa yang dimaksud oleh penulis, maka penulis akan memberikan penjelasan judul secara singkat sebagai berikut:

#### 1. Pola Asuh Orang Tua

Kata pola asuh berasal dari kata pola dan asuh. Pola artinya corak tenun, corak batik, potongan kertas yang dipakai untuk memotong baju.<sup>2</sup> Sedangkan asuh berarti menjaga, memelihara, dan mendidik anak.<sup>3</sup> Jadi, pola asuh dapat diartikan sebagai suatu bentuk pendidikan yang diberikan agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan perwujudan dari rasa tanggung jawab orang tua kepada anaknya.

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.<sup>4</sup>

Pola asuh orang tua yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara terbaik orang tua dalam hal ini yaitu ibu dan ayah dalam mendidik anaknya sebagai rasa tanggung jawab dalam kegiatan pengasuhan pada anak usia 10-15 tahun. Jenis pola asuh yang diukur dalam penelitian ini adalah pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis.

#### 2. Kedisiplinan Beribadah

Disiplin merupakan arahan untuk melatih dan membentuk seseorang melakukan sesuatu menjadi lebih baik.<sup>5</sup> Disiplin dapat diartikan sebagai suatu sikap yang dilakukan melalui dorongan atau bimbingan dalam mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

Ibadah adalah segala bentuk ketaatan yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat, seperti melaksanakan shalat, zakat, puasa, belajar, mengucapkan salam, dan lain-lain.<sup>6</sup> Kedisiplinan beribadah adalah perasaan taat dan patuh terhadap perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah yang didasari oleh peraturan agama.<sup>7</sup>

Kedisiplinan beribadah yang ditegaskan dalam penelitian ini adalah kedisiplinan beribadah shalat 5 waktu, membaca Al-Qur'an, dan puasa Ramadhan serta puasa sunnah Senin-Kamis/puasa sunnah Daud/dan lain-lain.

### B. Latar Belakang Masalah

Generasi muda termasuk anak-anak merupakan hal yang penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dilihat dari kualitas generasinya. Anak-anak merupakan calon penerus generasi bangsa Indonesia yang akan mendatang. Pada tahun 2045, Indonesia akan mengalami bonus demografi yang besar, karena tingkat usia produktif lebih banyak daripada usia non produktif.

---

<sup>2</sup> Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Publisher, 2000), 662

<sup>3</sup> *Ibid*, 89

<sup>4</sup> Hayati Nufus dan La Adu, *Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2020), 15

<sup>5</sup> Sofyan Tsauri, *MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 127

<sup>6</sup> Khoirul Abror, *Fiqh Ibadah*, (Bandar Lampung: CV. Arjasa Pratama, 2019), 3

<sup>7</sup> Aliah B. Purwakania Hasan, "Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 1, no. 3, (2012), 138.

Berdasarkan hal tersebut, bangsa Indonesia akan mengalami keuntungan dan juga kerugian. Indonesia akan menghadapi keuntungan apabila generasi penerusnya memiliki kualitas yang memadai. Begitu juga sebaliknya, Indonesia akan menghadapi suatu kerugian apabila generasi penerusnya tidak memenuhi kualitas yang memadai.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memperkuat kemampuan generasi bangsa. Indonesia membutuhkan adanya generasi yang kuat baik secara fisik, mental, dan spiritual. Oleh karena itu, orang tua sebagai pendidik pertama sangat berperan penting dalam memperkuat generasi penerusnya. Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa' ayat 9:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.” (Q.S an-Nisa’/4:9)<sup>8</sup>

Ayat tersebut menjelaskan agar setiap orang tua tidak meninggalkan generasi yang lemah dalam kehidupan berikutnya. Untuk mengimplementasikan pendidikan tersebut, memerlukan adanya guru dalam meningkatkan dan juga mengembangkan kemampuan anak. Keluarga sebagai *madrasatul ula* (sekolah pertama) merupakan garda terdepan dalam melakukan pendidikan. Keluarga juga berperan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dan beribadah.

Pola asuh orang tua merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kedisiplinan anak dalam beribadah. Menurut Agus Wibowo, “Salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk disiplin anak adalah pola asuh atau *parenting style*”.<sup>9</sup> Pola asuh orang tua juga merupakan salah satu faktor pengembangan kedisiplinan beribadah anak. Baik tidaknya suatu pola ibadah anak ditentukan oleh adanya aturan yang ada dalam keluarga. Selain itu, anak juga harus memiliki niat dan semangat yang kuat dalam beribadah. Sebab dalam al-Qur’an dijelaskan Allah tidak akan mengubah suatu kaum apabila kaum itu tidak mengubah diri mereka sendiri.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya” (Q.S ar-Ra’d/13:11)<sup>10</sup>

Menurut Rosyadi dalam Irma, “Pola asuh adalah cara orang tua mengasuh dan membimbing anak agar dapat hidup mandiri”.<sup>11</sup> Pola asuh yang diberikan orang tua dalam setiap keluarga tentunya berbeda-beda, karena setiap keluarga memiliki cara pandang dan cara hidup masing masing. Hal ini wajar dikarenakan adanya perbedaan latar belakang dari setiap keluarga, mulai dari sosial, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya. Menurut Santrock dalam buku Hayati Nufus dan La Adu, “Pola asuh terbagi menjadi tiga macam, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis”.<sup>12</sup>

Sebagai orang yang beragama Islam, kita harus berusaha untuk menjadi orang yang beriman dan bertaqwa. Sebagaimana disebutkan dalam UUD Sistem Pendidikan Nasional No 20. Tahun 2003 BAB II

<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 78

<sup>9</sup> Agus Wibowo, Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 75

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 250

<sup>11</sup> Irma Khoirsyah Riati, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini”, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang*, Serang, Vol. 4, No. 2, (Agustus 2016), 4

<sup>12</sup> Hayati Nufus dan La Adu, *Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2020), 19

Pasal 3 bahwa tujuan dari pendidikan tidak lain untuk membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.<sup>13</sup> Tujuan dari orang-orang beriman adalah berbakti dan beribadah kepada pencipta-Nya. Beribadah disini berarti mengerjakan perintah dan meninggalkan larangan Allah.<sup>14</sup>

Ibadah merupakan hal yang paling mendasar dalam mengarungi kehidupan. karena fungsi ibadah sebagai penenang hati dan jiwa. Ibadah juga sebagai pembentuk karakter yang mempengaruhi hati dan sifat seseorang. Apabila ibadah ini diimplementasikan dan diajarkan kepada anak-anak, maka akan mempengaruhi hal-hal yang positif yang terdapat dalam dirinya. Oleh karena itu, untuk memperkuat ibadah tersebut diperlukan adanya aturan orang tua sebagai *madrasiatul ula* (sekolah pertama).

Disiplin akan menunjukkan perilaku taat, patuh, setia, teratur, dan tertib. Apabila sudah menyatu pada dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat.<sup>15</sup> Adapun menurut Racham dalam Fiani, “Disiplin penting untuk memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku tidak menyimpang, menyesuaikan diri dengan lingkungan, mendorong untuk berbuat baik dan belajar hidup dengan kebiasaan yang baik”.<sup>16</sup>

Disiplin selalu dianggap perlu untuk perkembangan anak, apalagi dalam urusan ibadah. Dengan mengajarkan disiplin beribadah kepada anak, diharapkan dapat memberikan kesadaran akan pengaturan diri mengenai kewajiban beribadah dan konsisten menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (istiqamah). Menurut E Mulyasa, “Disiplin bertujuan untuk membantu anak menemukan dirinya dan mengatasi serta mencegah timbulnya problem-problem disiplin, dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan, sehingga menjadi taat dengan peraturan yang ditetapkan”.<sup>17</sup>

Dalam mewujudkan generasi muda yang disiplin beribadah, pastinya memerlukan beberapa upaya. Apabila tidak ada, dikhawatirkan pada masa dewasanya akan cenderung malas, apatis, bahkan menjadi anti agama, atau sekurang-kurangnya tidak memperdulikan kewajibannya sebagai ‘abd (hamba). Pola asuh orang tua merupakan salah satu upaya yang paling penting dan paling utama karena anak adalah tanggung jawab besar orang tua sebagai *madrasiatul ula*.

Perumahan Arum lestari permai 5 merupakan salah satu perumahan yang ada di kota Bandar Lampung, terletak di jalan Pulau Sebesi yang didirikan pada tahun 2013 yang memiliki 146 KK (Kepala Keluarga). Dari data tersebut tentunya di Perumahan Arum Lestari Permai 5 memiliki generasi atau anak-anak yang jumlahnya cukup banyak. Rata-rata setiap kepala keluarga memiliki 3 orang anak dengan rentang usia 10-15 tahun.

Perumahan Arum Lestari Permai 5 memiliki masjid yang bernama masjid ar-Rum dengan berbagai program ibadah di dalamnya, seperti shalat berjama’ah, TPA (taman pengajian al-Qur’an), majelis ta’lim, serta program keagamaan lainnya. Program tersebut didukung dengan adanya dukungan dan semangat dari orang tua/wali serta anak-anak sehingga program tersebut dapat berjalan. Dengan kondisi demikian, Perumahan Arum Lestari Permai 5 memiliki suatu terobosan yang besar dalam kegiatan keagamaan. Tentunya hal ini menjadi berkah tersendiri bagi warga Perumahan Arum Lestari Permai 5 dikarenakan meningkatnya semangat beribadah dari generasi mudanya.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, pada anak yang berusia 10-15 tahun memiliki tingkat kedisiplinan beribadah yang berbeda-beda. Ada yang semangat dan disiplin beribadahnya tinggi, tetapi ada juga yang disiplin ibadahnya masih rendah, seperti jarang mengikuti shalat berjama’ah di masjid, jarang membaca Al-Qur’an atau mengaji di TPA Ar-Rum, dan lain-lain. Dalam hal ini, setiap orang tua di Perumahan Arum Lestari Permai 5 pasti memiliki cara pola asuh anak yang berbeda-beda.

<sup>13</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), 12

<sup>14</sup> Arvian Indarmawan dkk, “Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Madrasah”, *Tarbawy*, Vol. 1, No. 1, (2014), 2

<sup>15</sup> Pujawati, “Hubungan Kontrol Diri dan Dukungan Orang Tua dan Perilaku Disiplin Pada Santri di Pondok Pesantren Darussa’adah Samarinda”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 4, No. 2, (2016), 230

<sup>16</sup> Fiani dkk, “Disiplin Siswa Di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling”, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2, No. 23, (2013), 27

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 26

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nama Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung**

No.	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin	Nama Orang Tua (Ayah dan Ibu)	Blok
1.	Lina Anggraini	15 Tahun	P	Ari dan Nenti Yana	A5
2.	Mehran Zahid Al-Mahfizh	12 Tahun	L	Fikri dan Belina Eka Putri	A15
3.	Alieftyan Fayyadh Jamaal	13 Tahun	L	Aan Jamaloedin dan Yovita eryanti	A23
4.	Muhammad Nazwar Agustian	15 Tahun	L	Naid dan Hernawati	A24
5.	Yasmine Ratupane	11 Tahun	P	Julihardi dan Yora Marthina	A26
6.	Valencia Vania Valda	11 Tahun	P	Junaidy dan Tri Sumarni	A27
7.	Zhareefa Ardiningrum	13 Tahun	P	Masruhin dan Farida Triasti Ningsih	A28
8.	Aditiya Trinugroho	13 Tahun	L	Katman dan Hermawati	A35
9.	Aisyah Aqila Frena	11 Tahun	P	Frenky dan Inana	A38
10.	Freya Calista Ramadhani	11 Tahun	P	Adil dan Heni Septika	A41
11.	Delano Leonardo Yuwen Wiryansyah	12 Tahun	L	Eryan dan Winarsih	A43
12.	Siti Sarah	11 Tahun	P	Dadi dan Susi Sulastri	B1
13.	Aurora Shaqueela Naraya Wibowo	13 Tahun	P	Agung Aris Wibowo dan Ira Oktin Wijayanti	B2
14.	Violita Armaniata Rasesa	14 Tahun	P	Junaeri dan Maryani	B10
15.	Shazia Khairunnisa Diova Putri	13 Tahun	P	Dian Utama dan Nova Husniati	C1
16.	Ahmad Mufti Hasan	10 Tahun	L	Marwin dan Atin	C6
17.	Muhammad Radithyansyah	13 Tahun	L	Ariansyah dan Indah Herliyanti	C12
18.	Enzo Harfikha Ghifara	15 Tahun	L	Angga dan Rizzika	C14
19.	Muhammad Rezky Anugerah Nata Pratama	14 Tahun	L	Reza Indra Putra dan Lia Kamelia	C21
20.	Mohammad Aqil	13 Tahun	L	Mohammad Arief dan Zakia	D4
21.	Rizqi	12 Tahun	P	Jatmiko dan Yuni Rahmawati	D8
22.	M. Rizky Fauzan	11 Tahun	L	Eddy Agusman dan Dewi Sahara	D10

23.	Nara Jihan Fillia	12 Tahun	P	Nikmad Fadilla dan Erni Istiawati	D18
24.	M. Alrafi Caviola	15 tahun	L	Cahaya dan Vivi Olivia	E1
25.	Adara Elma Cynthia	14 Tahun	P	Doni Siswanto dan Nira Yusgiyantri	E6
26.	Abdullah Nur Rachman	10 Tahun	L	Nur Dessanto dan Selfi Zabidah	E32
27.	Novaldhie Zhuladha	10 Tahun	L	Doni Irawand dan Eva Arnaz	F17
28.	Nadya Pusparahayu	11 Tahun	P	M. Fatikul Arif dan Dewi Puspasari	F26
29.	Kayla Afiqah Joputri	10 Tahun	P	Jhoni Effensyah dan Agnestasia Sofian	G4
30.	Davian Alief Sugiarto	10 Tahun	L	Juliand Sugiarto dan Eka Yuliana	G24

Sumber : Data Jumlah Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung”.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Anak-anak di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung memiliki tingkat kedisiplinan beribadah yang berbeda-beda.
- b. Upaya/cara orang tua untuk memberikan pola asuh kepada anak yang berbeda-beda.

#### 2. Batasan Masalah

- a. Dalam penelitian ini yang diukur adalah pola asuh orang tua demokratis, otoriter, dan permisif.
- b. Tempat yang menjadi penelitian ini hanya di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung
- c. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki kriteria:
  - 1) Memiliki anak yang berusia 10-15 tahun.
  - 2) Bertempat tinggal di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak usia 10-15 Tahun di Perumahan Arum Lestari Permai 5 Kecamatan Sukarame Bandar Lampung?”.

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak usia 10-15 Tahun di Perumahan Arum Lestari Permai 5 Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

## F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran tentang teori pola asuh orang tua dan kedisiplinan beribadah anak.
  - b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
  - c. Sebagai bahan acuan dan referensi yang dapat memperkaya pengetahuan tentang pola asuh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan beribadah anak.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi orang tua, sebagai masukan dalam menerapkan pola asuh terhadap kedisiplinan beribadah anak.
  - b. Bagi anak, dengan menerapkan pola asuh yang tepat maka kedisiplinan beribadah anak dapat berkembang secara optimal.
  - c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi orang tua dalam mendisiplinkan ibadah anak.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fiska Maharani, Dedih Surana, dan Arif Hakim, yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak dalam Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu”, menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan anak dalam pengamalan ibadah shalat fardhu didukung dari hasil perhitungan uji t dengan nilai t hitung > t tabel dan nilai sig variabel x terhadap variabel y < 0,05. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas mengenai apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan ibadah anak dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya, penelitian ini hanya menekankan pada ibadah shalat fardhu anak sedangkan penelitian penulis menekankan pada beberapa jenis ibadah yang biasa dilakukan oleh anak usia 10-15 tahun di Perumahan Arum Lestari Permai 5.<sup>18</sup>
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Fiqih Anas, yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Ikatan Emosional Teman Sebaya Terhadap Motivasi Beribadah Peserta Didik Di SMP Negeri 6 Malang”, menunjukkan tidak adanya hubungan antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi beribadah peserta didik SMPN 6 Malang dibuktikan dengan angka koefisien regresi -192 dan didapat nilai signifikansi sebesar 0,848. Adapun variabel ikatan emosional teman sebaya terhadap motivasi beribadah peserta didik SMPN 6 Malang menunjukkan adanya pengaruh dibuktikan dengan hasil koefisien regresi 0,8 dan didapat nilai signifikansi sebesar 0,000. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan *analisis regresi berganda*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas mengenai ibadah pada anak dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan 2 variabel x yaitu pola asuh orang tua dan ikatan emosional teman sebaya, menekankan pada motivasi beribadah anak di SMPN 6 Malang, sedangkan penelitian penulis menekankan kedisiplinan pada beberapa jenis ibadah yang biasa dilakukan oleh anak usia 10-15 tahun di Perumahan Arum Lestari Permai 5.<sup>19</sup>
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Hayati dan Murniyetti, yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas XI IPS

<sup>18</sup> Fiska Maharani dkk, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak dalam Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu”, *Bandung Conference Series: Islamic education*, Vol. 2, No. 1, 2022

<sup>19</sup> M. Fiqih Anas, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Ikatan Emosional Teman Sebaya Terhadap Motivasi Beribadah Peserta Didik Di SMP Negeri 6 Malang”, Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, *Tesis*, (Malang, 2019)

4 di SMAN 1 Luhak Nan Duo”, bahwa secara keseluruhan gambaran pola asuh demokratis orang tua dan kedisiplinan ibadah siswa berada pada kategori sedang. Hasil perhitungan analisis korelasional *product moment* antara pola asuh demokratis orang tua terhadap kedisiplinan ibadah siswa di SMAN 1 Luhak Nan Duo diperoleh sebesar 0,285. Hal ini menunjukkan tidak terdapatnya hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan kedisiplinan ibadah siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Persamaan penelitian ini dengan penulis, sama-sama membahas tentang hubungan atau pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan ibadah dengan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya, penelitian ini dilakukan di sekolah yaitu di SMAN 1 Luhak Nan Duo pada siswa kelas XI IPS 4, sedangkan penulis melakukan penelitian pada anak yang berusia 10-15 tahun di sebuah perumahan yaitu Perumahan Arum Lestari Permai 5 Kec. Sukarame bandar Lampung.<sup>20</sup>

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amirul Mahmudy dan M. Bakhrudin, yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya”, menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian ibadah shalat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya sangat kuat dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,344 atau 1% adalah 0,442. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Persamaan penelitian ini dengan penulis, sama-sama membahas tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap ibadah anak dengan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya, penelitian ini menekankan pada kemandirian ibadah shalat fardhu yang dilakukan di sekolah yaitu di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya pada siswa kelas VII, sedangkan penelitian penulis menekankan pada kedisiplinan beribadah pada anak yang berusia 10-15 tahun di sebuah perumahan yaitu Perumahan Arum Lestari Permai 5 Kec. Sukarame bandar Lampung.<sup>21</sup>
5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati Ramli, yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesadaran Anak dalam Beribadah Shalat”, menunjukkan bahwa orang tua di Dusun Talimbangan Desa Ledan menggunakan pola asuh demokratis untuk meningkatkan kesadaran anak dalam beribadah shalat, pola asuh orang tua di Desa Ledan sangat berpengaruh terhadap kesadaran anak dalam beribadah shalat. Persamaan penelitian ini dengan penulis, sama-sama membahas tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap ibadah anak. Perbedaannya, penelitian ini menekankan pada kesadaran anak dalam beribadah shalat yang dilakukan di Dusun Talimbangan Desa Ledan, sedangkan penelitian penulis menekankan pada kedisiplinan beribadah pada anak yang berusia 10-15 tahun di sebuah perumahan yaitu Perumahan Arum Lestari Permai 5 Kec. Sukarame bandar Lampung.<sup>22</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membagi dalam beberapa bab, dengan harapan agar pembahasannya dapat tersusun dengan baik dan dapat memenuhi standar penulisan sebagai karya ilmiah. Adapun sistematika bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan secara umum tentang arah dan maksud penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak, sehingga pembaca dapat mengetahui latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, menjelaskan teori-teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan di lapangan mengenai pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak, yaitu teori tentang pengertian pola asuh orang tua, jenis-jenis pola asuh, faktor yang mempengaruhi pola asuh,

<sup>20</sup> Rahmah Hayati dan Murniyetti, “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa Kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Luhak Nan Duo”, *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 3, Agustus 2021

<sup>21</sup> Amirul Mahmudy dan M. Bakhrudin, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya”, *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (Surabaya, 2018)

<sup>22</sup> Rosmiati Ramli, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesadaran Anak dalam Beribadah Shalat”, *Jurnal Al-Ibrah*, Vol. VII, No. 1, Maret 2018



peran orang tua terhadap anak, pengertian kedisiplinan beribadah, fungsi disiplin terhadap anak, faktor yang mempengaruhi kedisiplinan beribadah, jenis-jenis ibadah, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam pengambilan data, sumber data, prosedur pengambilan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan tentang paparan dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan melalui angket dan dokumentasi berupa gambaran tentang pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak usia 10-15 tahun di Perumahan Arum Lestari Permai 5 Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

BAB V Penutup, memuat pokok atau simpulan dari beberapa bab terdahulu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga akan memberikan tindak lanjut, rekomendasi yang berkaitan dengan pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pola Asuh Orang Tua

#### 1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Secara etimologi, kata pola berarti jalur atau model.<sup>23</sup> Asuh berarti mengasuh, menjaga anak kecil, membimbing supaya dapat berdiri sendiri.<sup>24</sup> Orang tua adalah semua orang yang memiliki tanggung jawab atas keluarga dan rumah tangga yang disebut ayah dan ibu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup> Pengasuhan adalah tentang mengasuh anak sejak bayi hingga dewasa, termasuk memberi makanan, minuman, pakaian, dan kesuksesan. Oleh karena itu, parenting atau pengasuhan dapat dipahami sebagai instruksi yang berkaitan dengan kepentingan kehidupan anak.

Menurut Casmini dalam buku Hayati Nufus dan La Adu, “Pola asuh adalah cara orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, melatih, dan melindungi anak-anak mereka saat mereka dewasa dalam upaya untuk menetapkan norma-norma yang diharapkan dari masyarakat secara keseluruhan”.<sup>26</sup> Pola asuh dalam perspektif Islam adalah kesatuan sikap dan tindakan orang tua yang holistik dalam mendidik, membiasakan, dan membimbing anak-anaknya dengan sebaik-baiknya berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam agar menjadi hamba yang taat kepada Allah sehingga bahagia dan selamat dunia dan akhirat.<sup>27</sup> Menurut Thoha, “Menjadi orang tua adalah jalan terbaik yang dapat ditempuh dalam membesarkan anak sebagai wujud rasa tanggung jawab terhadap anak, sekaligus memberi aturan (bimbingan dan sanksi bagi yang melanggar).<sup>28</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pola asuh adalah interaksi positif dan negatif antara orang tua dan anak yang meliputi kegiatan pemeliharaan, bimbingan, pengasuhan, dan pelatihan mental untuk kemandirian, tanggung jawab, dan disiplin untuk mencapai proses pertumbuhan. Jika pola asuh orang tua baik, maka akan menumbuhkan pengaruh positif pada perkembangan anak. Jika pola asuh orang tua tidak baik, maka pengaruh negatif akan tumbuh pada perkembangan anak.

Anak adalah anugerah yang diberikan Allah sebagai generasi dan penerus cita-cita kedua orang tuanya. Para orang tua berharap anak-anaknya menjadi penyejuk jiwa, penenteram hati, serta menjadi teladan yang baik dalam ucapan maupun perbuatannya. Allah berfirman dalam Al-Qur’an Surah Al-Furqan ayat 74 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

“Dan orang-orang yang berkata: “Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyejuk hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.” (Q.S Al-Furqan/25:74)<sup>29</sup>

Menurut Imam Syed Hafeed al-Kaff dalam Padjrin, salah satu kewajiban orang tua adalah menanamkan kasih sayang, ketenteraman, dan ketenangan di dalam rumah.<sup>30</sup> Allah berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ﴿٦٠﴾ ...

<sup>23</sup> Ahmad Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 25

<sup>24</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 98

<sup>25</sup> Hayati Nufus, La Adu, *Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2020), 15

<sup>26</sup> *Ibid*, 16-17

<sup>27</sup> Diki Gustian dkk, “Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim dengan Ibu Pekerja Pabrik”, *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No 1, 2018, 370-385

<sup>28</sup> C. Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 109

<sup>29</sup> Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid*”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 366

<sup>30</sup> Padjrin, “Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam”, Vol. 5, No 1, 2016, 6

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang...” (Q.S Ar-Ruum/30:21)

Allah juga menyebutkan bahwa anak merupakan ujian bagi orang tuanya. Dengan kata lain, anak adalah amanah dan tanggung jawab orang tua untuk dididik dan dibimbing agar menjadi manusia yang shalih shalihah, bertaqwa, dan bermanfaat baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Allah berfirman:

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٥١﴾

“Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah-lah pahala yang besar.” (Q.S At-Taghaabun/64:15)<sup>31</sup>

Namun, tidak sedikit orang tua yang gagal dalam mendidik anak-anaknya terutama dalam hal ibadah karena terlalu sibuk sehingga tidak memiliki waktu untuk mengontrol anak mereka. Padahal anak sangat membutuhkan arahan dan bimbingan yang baik dari orang tuanya, karena orang tua terutama ibu adalah madrasah pertama bagi mereka dan menjadi contoh atau teladan dalam proses perkembangannya sehari-hari.

Agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai harapan kedua orang tuanya, hendaknya ibu dan ayah menjadi panutan dengan memberi contoh kepada anak sehingga mendorong mereka untuk dapat mencapai ke arah yang dituju. Oleh karena itu, dapat dimengerti bahwa orang tua merupakan modal dasar untuk menanamkan kebaikan dan kedisiplinan dalam mendidik anak-anak mereka.

## 2. Jenis-Jenis Pola Asuh

Pola asuh orang tua terhadap anaknya sangat penting dan mempengaruhi kedisiplinan ibadah anak. Saat membesarkan anak, orang tua dipengaruhi oleh adat dan budaya sekitar. Orang tua dibentuk oleh sikap tertentu mengenai pengasuhan, perawatan, bimbingan, dan arahan anak-anaknya. Setiap orang tua memiliki pola asuh khusus, sikap ini tercermin dalam pola asuh anak yang berbeda-beda. Menurut Santrock dalam buku Hayati Nufus dan La Adu, pola asuh terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Pola asuh otoriter, pola asuh yang cenderung restriktif dan menghukum. Mendorong anak untuk menuruti perintah orang tua dan memberi mereka kendali penuh dengan sedikit atau tanpa komunikasi verbal. Orang tua tidak mendukung anak dalam membuat keputusan sendiri dengan terus-menerus memberi tahu mereka apa yang harus dilakukan tanpa menjelaskan mengapa mereka harus melakukannya. Akibatnya, anak-anak kehilangan kesempatan untuk belajar bagaimana mengontrol perilaku mereka. Ada batasan orang tua yang tidak masuk akal, seperti larangan bermain di luar rumah. Pola asuh yang otoriter ini bisa membuat anak sulit untuk menyesuaikan diri. Ketakutannya terhadap hukuman justru membuat mereka tidak setia dan licik.
- b. Pola asuh liberal atau permisif, orang tua cenderung memanjakan dan membiarkan anaknya berbuat semaunya. Pola asuh ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu pola asuh lalai (*neglectful parenting*) dan pola asuh manja (*indulgent parenting*). Pola asuh lalai (*neglectful parenting*) adalah ketika orang tua benar-benar tidak peduli dan tidak ingin terlibat dalam kehidupan anak mereka. Sedangkan pola asuh manja (*indulgent parenting*) berarti bahwa orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak mereka tetapi memiliki sedikit kendali atau tuntutan, selalu mengikuti keinginan anak-anaknya.
- c. Pola asuh demokratis, mendorong anak untuk mandiri namun tetap menerapkan batasan-batasan berbeda yang mengontrol perilaku mereka. Orang tua dan anak saling memberi, menerima, mendengarkan, dan didengarkan. Dengan kata lain, pola asuh seperti ini menciptakan komunikasi interaktif antara anak dan orang tua. Anak-anak yang tumbuh

<sup>31</sup> Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 557

dengan tipe ini akan lebih mandiri, percaya diri, imajinatif, mudah beradaptasi, disukai, dan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi.<sup>32</sup>

Menurut Baumrind yang dikutip Hayati Nufus dan La Adu dalam bukunya yang berjudul *Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak*, membagi pola asuh menjadi beberapa tipe, yaitu:

a. Pola asuh otoriter

Gaya pengasuhan ini menggunakan pendekatan pemaksaan kehendak, aturan yang diumumkan oleh orang tua dan harus diikuti oleh anak-anak. Anak semakin dipandang sebagai objek yang harus dipatuhi dan ditindaklanjuti, jika tidak maka akan dianggap gagal. Ciri-cirinya antara lain orang tua membatasi anaknya, menghukum, mendorong anaknya untuk mengikuti aturan tertentu, dan kurang orang tua yang memuji anaknya. Dalam hal ini, anak tidak dapat mengembangkan sikap kreatif karena mereka sangat khawatir jika tidak setuju untuk melakukan aktivitas dengan orang tuanya.

b. Pola asuh permisif

Permisif dapat diartikan sebagai orang tua yang mengizinkan atau suka mengizinkan. Pola asuh ini menggunakan pendekatan yang sangat sensitif (mau mendengarkan) tetapi cenderung terlalu santai. Hal ini ditandai dengan orang tua yang lebih lemah mendisiplinkan anak daripada menghukum mereka, dan tidak memberi perhatian dalam melatih kemandirian dan kepercayaan diri. Terkadang anak takut untuk melakukan sesuatu tetapi orang tua selalu mengizinkan, jadi mereka melakukan apa yang mereka anggap pantas dan menyenangkan. Meskipun orang tua membiarkan perilaku anak mereka, tetapi mereka tidak pernah menghukumnya walaupun perilaku dan perbuatan anak tersebut tidak baik.

c. Pola asuh demokratis

Pola asuh ini mengambil pendekatan rasional dan demokratis. Orang tua sangat memperhatikan kebutuhan anaknya dan mempertimbangkan faktor minat dan kebutuhan realistis. Orang tua tidak sekedar dibimbing oleh keinginan anak, tetapi sekaligus mengajarkan anak tentang kebutuhan-kebutuhan yang penting bagi hidupnya. Ciri-cirinya adalah mendorong anak-anak untuk berdiri di atas kaki mereka sendiri, memuji mereka dengan hangat dan penuh kasih sayang. Dengan pola asuh ini, anak merasa dihargai karena mampu mendiskusikan perlakuan dan permasalahan dengan orang tua yang akan selalu mendengarkan.<sup>33</sup>

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yang dilakukan setiap orang tua, yaitu:

a. Tingkat sosial ekonomi

Orang tua kelas menengah cenderung lebih hangat secara sosial ekonomi daripada orang tua kelas bawah. Orang tua kelas menengah fokus pada perkembangan rasa ingin tahu anak, kontrol, kemampuan menunda keinginan, kemampuan bekerja pada tujuan jangka panjang, dan kepekaan dalam hubungan dengan orang lain. Orang tua dalam kelompok ini lebih terbuka terhadap ide-ide baru.

---

<sup>32</sup> Hayati Nufus, La Adu, *Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2020), 19. Lihat juga John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, Jilid 1, Edisi 11, (Jakarta: Erlangga, 2007), 185-186

<sup>33</sup> *Ibid*, 21

**Tabel 2.1**  
**Profil Pekerjaan Orang Tua (Responden) di Perumahan Arum Lestari Permai 5,**  
**Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung**

No.	Nama Orang Tua (Ayah dan Ibu)	Pekerjaan
1.	Ari Nenti Yana	Karyawan Swasta Karyawan Swasta
2.	Fikri Belina Eka Putri	Karyawan BUMN Ibu rumah tangga
3.	Aan Jamaloesdin Yovita eryanti	Karyawan BUMN Ibu rumah tangga
4.	Naid Hernawati	PNS PNS
5.	Julihardi Yora Marthina	Karyawan swasta Ibu rumah tangga
6.	Junaidy Tri Sumarni	PNS PNS
7.	Masruhin Farida Triasti Ningsih	Karyawan swasta Ibu rumah tangga
8.	Katman Hermawati	PNS PNS
9.	Frenky Inana	PNS PNS
10.	Adil Heni Septika	Karyawan BUMN Ibu rumah tangga
11.	Eryan Winarsih	Karyawan swasta Ibu rumah tangga
12.	Dadi Susi Sulastri	PNS Ibu rumah tangga
13.	Agung Aris Wibowo Ira Oktin Wijayanti	Karyawan swasta Karyawan swasta
14.	Junaeri Maryani	Karyawan swasta Ibu rumah tangga
15.	Dian Utama Nova Husniati	Pegawai swasta PNS
16.	Marwin Atin	PNS PNS
17.	Ariansyah Indah Herliyanti	Wiraswasta Ibu rumah tangga
18.	Angga Rifzika	PNS PNS
19.	Reza Indra Putra Lia Kamelia	PNS PNS
20.	Mohammad Arief Zakia	PNS Ibu rumah tangga
21.	Jatmiko Yuni Rahmawati	Karyawan swasta Ibu rumah tangga
22.	Eddy Agusman Dewi Sahara	Karyawan swasta Ibu rumah tangga

23.	Nikmad Fadilla Erni Istiawati	PNS Ibu rumah tangga
24.	Cahya Vivi Olivia	Karyawan BUMN Ibu rumah tangga
25.	Doni Siswanto Nira Yusgiyantri	Wiraswasta Ibu rumah tangga
26.	Nur Dessanto Selfi Zabidah	Karyawan swasta Karyawan swasta
27.	Doni Irawand Eva Arnaz	Pedagang Pedagang
28.	M. Fatikul Arif Dewi Puspasari	PNS Ibu rumah tangga
29.	Jhoni Effensyah Agnestasia Sofian	Wiraswasta Wiraswasta
30.	Juliand Sugiarto Eka Yuliana	Karyawan swasta Ibu rumah tangga

b. Tingkat pendidikan

Berbagai isu pendidikan menunjukkan bahwa orang tua yang demokratis dan mengadvokasi kesetaraan orang tua dan anak cenderung memiliki kepribadian yang lebih tinggi. Orang tua yang berpendidikan tinggi dalam praktik pengasuhan mereka sering membaca artikel dan melacak kemajuan dalam pengetahuan perkembangan anak mereka. Namun, orang tua yang kurang berpendidikan memiliki keterbatasan pemahaman tentang kebutuhan perkembangan anaknya, cenderung mendominasi anaknya.

c. Kepribadian

Kepribadian orang tua dapat mempengaruhi penggunaan pola asuh. Orang tua yang konservatif cenderung akan memperlakukan anaknya dengan ketat dan otoriter.

d. Jumlah anak

Orang tua yang memiliki anak hanya 2-3 orang (keluarga kecil) cenderung lebih intensif pengasuhannya, dimana interaksi antara orang tua dan anak lebih menekankan pada perkembangan pribadi dan kerja sama antar anggota keluarga. Orang tua yang memiliki anak berjumlah lebih dari lima orang (keluarga besar) sangat kurang memperoleh kesempatan untuk mengadakan kontrol secara intensif antara orang tua dan anak karena orang tua secara otomatis berkurang perhatiannya pada setiap anak.<sup>34</sup>

Santrock dalam Melinda juga menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pola asuh, yaitu:

- a. Pewarisan metode pola asuh yang didapat sebelumnya. Orang tua senantiasa menerapkan pola pengasuhan kepada anak berdasarkan pola asuh yang pernah didapat sebelumnya.
- b. Perubahan budaya, yaitu perubahan norma dan adat istiadat antara dulu dan sekarang.<sup>35</sup>

#### 4. Peran Orang Tua Terhadap Anak

Orang tua adalah makhluk yang istimewa, dalam sebuah keluarga mereka terikat satu sama lain baik darah maupun perkawinan, mereka mematuhi ajaran agama, memiliki kekuatan hukum, dan

<sup>34</sup> Melinda Sureti Rambu Guna dkk, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba Di Salatiga", *Jurnal Psikologi Konseling*, Vol. 14, No. 1 (2019), 346-347

<sup>35</sup> *Ibid*, 347

menciptakan harapan bersama.<sup>36</sup> Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan perlindungan terhadap anggota keluarga, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S At-Tahrim/66:6)<sup>37</sup>

Menurut An-Nahlawi dalam buku karya M. Farid Nasution, “Keluarga muslim adalah keluarga yang kegiatannya didasarkan pada pembentukan keluarga menurut hukum Islam. Dengan kata lain, keluarga muslim dibangun diatas nilai-nilai ibadah kepada Allah. Karena landasannya terletak pada penerapan syariat Islam dalam kehidupan berkeluarga”.<sup>38</sup>

Orang tua merupakan orang pertama yang mengetahui kapan seorang anak dilahirkan. Oleh karena itu, ayah dan keluarganya memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan pada anak. Orang tua sangat memegang kendali dalam membesarkan anak-anaknya, Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda yang artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Adam menceritakan kepada kami Ibn Abi Zib dari Zuhri dari Abi Salamah Ibn ‘Abd Ar-Rahman dari Abu Hurairah r.a. mengatakan bahwa Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda: Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah (Islam), maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, dan Majusi, sebagaimana binatang dilahirkan oleh induknya, apakah kamu melihat ada cacat padanya.” (HR. Bukhari)<sup>39</sup>

Berdasarkan hadits di atas, sebagai bagian dari pendidikan, orang tua akan lebih memperhatikan pengembangan kepribadian dan karakter anak. Jika di sekolah diisi dengan lebih banyak dibagian kognitif, maka di rumah akan dipenuhi lebih banyak afektif anak.

Orang tua merupakan suatu tempat proses pendidikan yang terfokus untuk mengembangkann kepribadian anak dan menjadikannya sebagai *Insan Kamil*, melalui pola asuh yang diberikan orang tua secara ideal. Secara umum, peran orang tua dalam membesarkan anak, yaitu:

- a. Peran seorang ibu
  - 1) Sumber dan pemberi rasa kasih sayang,
  - 2) Pengasuh dan pemelihara,
  - 3) Tempat mencurahkan isi hati,
  - 4) Pengatur kehidupan rumah tangga,
  - 5) Pembimbing hubungan pribadi,
  - 6) Pendidik dalam segi emosional.<sup>40</sup>
- b. Peran seorang ayah
  - 1) Sumber kekuasaan dalam keluarga,
  - 2) Penghubung internal keluarga dengan masyarakat,
  - 3) Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga,
  - 4) Pelindung terhadap ancaman dari luar,
  - 5) Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan,

<sup>36</sup> Syafaruddin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2014), 147

<sup>37</sup> Kementerian agama RI, “*Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid*”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 560

<sup>38</sup> M. Farid Nasution, *Pendidikan Anak Bangsa*, (Bandung: Cita Pustaka Perintis, 2009), 148

<sup>39</sup> M. Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shohih Bukhari*, Juz I, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), 465

<sup>40</sup> Ngilim Purwanto, *Ilmu Pendidikan: Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 82

6) Pendidik dalam segi rasional.<sup>41</sup>

Sebagai orang tua, hendaknya selalu membimbing anak-anak dalam kebaikan dan mengingatkan mereka untuk menghindari keburukan. Seorang anak harus dibiasakan untuk shalat, membaca Al-Qur'an dan *amar ma'ruf nahi munkar*. Hal ini dapat meningkatkan penghambaan anak terhadap Allah SWT. Secara umum, untuk menanamkan keimanan seorang anak, bisa melakukan 5 hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Sesuaikan kehidupan keluarga dengan kehidupan muslim dalam segala hal, contohnya adalah hidup sederhana dan tidak iri pada orang lain.
- b. Sejak kecil latih anak untuk shalat dan mengaji, hal tersebut akan mempengaruhi jiwanya.
- c. Pujian dirumah, di masjid, atau mushala, terdiri dari banyak ucapan do'a, shalawat, dan ayat-ayat Al-Qur'an.
- d. Mengirim anak-anak ke pesantren kilat yang diselenggarakan di pesantren pada saat libur sekolah.
- e. Libatkan anak-anak dalam semua kegiatan keagamaan di lingkungan tempat tinggal.<sup>42</sup>

## B. Kedisiplinan Beribadah

### 1. Pengertian Disiplin Ibadah

Secara etimologis, disiplin berasal dari kata latin "*disibel*" yang berarti "pengikut". Seiring perkembangan zaman, kata itu berubah menjadi "disiplin", mengacu pada ketaatan atau ketertiban. Disiplin adalah rasa tunduk pada seperangkat nilai-nilai yang diyakini.<sup>43</sup> Charles Schaefer dalam Muhaimin berpendapat bahwa, "disiplin adalah ruang yang berisi presentasi, bimbingan, atau dorongan orang dewasa".<sup>44</sup> Menurut Keith Davis dalam Santoso Sastropetro, "Disiplin diartikan sebagai disiplin diri dalam menegakkan aturan yang disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab".<sup>45</sup>

Lebih lanjut, Subari dalam Netta Andhini menekankan bahwa disiplin adalah ketaatan pada aturan yang berani untuk mewujudkan tujuannya.<sup>46</sup> Sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) dalam Agus Wibowo mendefinisikan disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan mengikuti berbagai aturan dan tata tertib.<sup>47</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah alat untuk mendidik anak agar mengikuti aturan atau tata tertib yang telah ditetapkan oleh orang tua sehingga anak menjadi seseorang yang dapat mengontrol dan mendisiplinkan diri sendiri. Disiplin merupakan tindakan yang sangat diperlukan untuk membawa kita pada tujuan yang diinginkan.

Secara etimologi, ibadah berasal dari bahasa Arab dengan asal kata '*abada, ya'budu, 'abdan, fahuwa 'aabidun*, yang artinya melayani, patuh, dan tunduk. Secara terminologi, ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang dzahhir maupun yang bathin.<sup>48</sup> Ibadah juga berarti semua usaha fisik dan mental yang konsisten dengan ajaran agama yang harus dipatuhi oleh orang mempercayainya.<sup>49</sup> Secara

<sup>41</sup> *Ibid*, 83

<sup>42</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 285-286.

<sup>43</sup> Aliah B Purwakania Hasan, "Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 1, No. 3 (2012), 138

<sup>44</sup> Muhaimin, et, all, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), 21

<sup>45</sup> Santoso Sastropetro, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung: Penerbit Alumi, 1998), 747

<sup>46</sup> Netta Andhini, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menjalankan Disiplin Ibadah Shalat Remaja Di Perumahan Arinda Permai II Pondok Aren Tangerang Selatan", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 25

<sup>47</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 143

<sup>48</sup> Sahransyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), 1

<sup>49</sup> Aliah B Purwakania Hasan, "Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 1, No. 3 (2012), 138



umum, ibadah dapat dipahami sebagai bentuk pengabdian diri kepada Sang Pencipta yang didasarkan pada rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya.

Jadi, ibadah adalah suatu usaha yang kita lakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara melaksanakan segala perintah-Nya dengan ketundukan dan rasa *mahabbah* (kecintaan) yang paling tinggi. Allah telah menetapkan tujuan penciptaan jin dan manusia, yaitu untuk beribadah kepada-Nya. Allah Berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (Q.S Adz-Dzariyat/51:56)<sup>50</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa disiplin beribadah adalah ketaatan seseorang untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang hamba sebagai sesuai dengan syariat atau aturan yang telah diperintahkan. Disiplin beribadah merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.<sup>51</sup> Untuk melatih sikap disiplin ibadah kepada anak, memang harus dibiasakan. Meskipun pada awalnya mengalami kesulitan dan hambatan, tetapi orang tua harus terus berusaha mendidik anak mereka agar disiplin dalam beribadah.

## 2. Fungsi Disiplin Terhadap Anak

Disiplin selalu dianggap perlu untuk perkembangan anak, apalagi dalam urusan ibadah. Dengan mengajarkan disiplin beribadah kepada anak, diharapkan dapat memberikan kesadaran akan pengaturan diri mengenai kewajiban beribadah<sup>52</sup>, terlebih kepada anak yang mulai menginjak usia remaja. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dan merupakan usia yang juga rentan terhadap pengaruh lingkungan. Menurut Monks dalam Della Putri dan Nur Ainy “Batasan usia remaja dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu usia 10-15 tahun termasuk masa remaja awal, usia 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan usia 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir”.<sup>53</sup>

Masa remaja identik dengan masa yang penuh tantangan dan perlu melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang mulai muncul. Menurut Santrock dalam Della Putri dan Nur Ainy “Perubahan di masa remaja melibatkan 3 aspek, yaitu perubahan biologis meliputi perubahan dalam hakikat fisik individu, perubahan kognitif meliputi pikiran dan intelegensi, dan perubahan sosio-emosional meliputi perubahan dalam hubungan individu dengan orang lain, emosi, kepribadian, dan perkembangan”.<sup>54</sup> Jika anak tidak dididik dan dikontrol dengan baik, maka ditakutkan akan menimbulkan efek negatif dalam proses perkembangannya. Disiplin diharapkan menjadi pembimbing perilaku remaja dalam menghadapi pengalaman baru yang belum didapatkan sebelumnya.

Menurut Gunarsa, “Disiplin dapat membentuk perilaku sehingga menjadi kebiasaan dan tidak merasa tertekan atau tegang. Ketika remaja menunjukkan perilaku seperti itu, itu berarti dalam dirinya telah tumbuh kontrol diri dan suasana hati yang membimbing mereka dalam membuat keputusan yang bijaksana”.<sup>55</sup>

Hurlock kemudian mengemukakan bahwa, “Fungsi utama dari disiplin remaja adalah mengajar remaja untuk menyesuaikan diri dengan harapan sosial berdasarkan alasan dapat disetujui.

<sup>50</sup> Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid*”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 523

<sup>51</sup> Conny Semiawan, *Pendidikan Keluarga dalam Era Global*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2002), 90

<sup>52</sup> Arvian Indarmawan, Aam Abdussalam, dan Wahyu Wibisana, “Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Madrasah (Studi Deskriptif di Madrasah Diniyah Takmiliah Awalilah Miftahussalam Kota Tegal)”, *Jurnal Tarbawy*, Vol. 1, No. 1 (2014), 4

<sup>53</sup> Della Putri Rizkyta dan Nur Ainy Fardiana N., “Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Kematangan Emosi pada Remaja”, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 6, (2017), 2

<sup>54</sup> *Ibid.*

<sup>55</sup> Gunarsa, S.D., dan Gunarsa, Y.S.D., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. 2, (Jakarta: PT. Multindo Auto Finance, 1985), 77

Dua fungsi lainnya yang merupakan fungsi tambahan, yaitu untuk mengajari remaja bahwa tindakan mereka akan direspon dan mendapatkan konsekuensi tertentu dengan pemberian hukuman untuk tindakan atau perilaku yang dipandang negatif dan memberi penghargaan atas perilaku yang dianggap positif'.<sup>56</sup>

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Beribadah Anak

Ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan beribadah, yaitu:

- a. Faktor yang datang dari dalam diri manusia, karena adanya kesadaran, pengetahuan, dan keamanan untuk berbuat disiplin ibadah.
- b. Faktor yang datangnya dari luar, seperti adanya perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, dan hukuman.<sup>57</sup>

Muslihun mengemukakan faktor yang mempengaruhi disiplin beribadah adalah sebagai berikut:

- a. Kesadaran terhadap diri sendiri,
- b. Keteladanan dan didikan dari kedua orang tua,
- c. Keteladanan para guru,
- d. Kekuatan kehendak pada diri sendiri,
- e. Pengaruh positif dan negatif dari teman.<sup>58</sup>

### 4. Jenis-Jenis Ibadah

Ibadah sebagai bagian integral dari hukum Islam dan sekaligus menjadi objek subjek fiqih, memiliki aspek yang mengikat kepada pelakunya yang telah mencapai tahap muqalaf.<sup>59</sup> Dilihat dari jenisnya, ibadah dalam Islam dapat dibedakan menjadi dua jenis dengan bentuk dan karakteristik yang berbeda, yaitu:

- a. Ibadah Mahdhah

Ibadah mahdhah adalah bentuk ibadah khusus yang merupakan segala pengabdian manusia kepada Allah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Ibadah dalam arti khusus adalah termasuk bidang kajian *fiqh al-nabawi*, yaitu berwudhu/bersuci, shalat, puasa, zakat, haji, pengurusan jenazah, penyembelihan hewan, sumpah dan nazar, dan makanan dan minuman.<sup>60</sup> Ibadah mahdhah atau ibadah khusus ialah ibadah yang apa saja yang telah ditetapkan Allah akan tingkat, tata cara, dan perincian-perinciannya.<sup>61</sup>

Bentuk-bentuk ibadah mahdhah antara lain:

- 1) Berwudhu

Wudhu adalah salah satu cara menghilangkan hadast dalam rangka sahnya shalat. Cara wudhu yang benar telah di contohkan oleh Nabi Muhammad saw dan dinyatakan dalam haditsnya, baik hadits *qauli* (perkataan) maupun hadits *fi'li* (perbuatan). Langkah-langkah cara berwudhu, yaitu: niat, membaca basmallah, mencuci tangan, menggosok gigi, berkumur dan menghirup air, mencuci muka, mencuci kedua tangan hingga siku-siku, mengusap kepala, mengusap telinga, mencuci kaki, dan membaca doa setelah berwudhu.<sup>62</sup>

<sup>56</sup> Elia, *Persepsi Remaja Mengenai Kejagan Pemberian Disiplin Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1987), 120

<sup>57</sup> Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: Indeks, 2009), 95

<sup>58</sup> Muslihun, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa di SMP IT AL-Hidayah Bogor Tahun Ajaran 2018-2019*, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAI Al-Hidayah Bogor, 55

<sup>59</sup> Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 6

<sup>60</sup> *Ibid*, 9-10

<sup>61</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), 1

<sup>62</sup> Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, ...33-41

## 2) Shalat

Shalat adalah salah satu cara khusus untuk mengingat Allah, selain untuk menghentikan para pelaku dari berbagai perbuatan tercela, shalat juga dapat membuat hidup menjadi tenteram. Shalat merupakan ibadah yang diwajibkan kepada seseorang, bahkan sebagai indikator orang yang taqwa dan merupakan syarat diterimanya iman seseorang. Semua umat Islam harus lima waktu di siang dan malam hari.<sup>63</sup> Allah berfirman:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِكَ أَلَمْ تَرَ إِلَىٰ غَسَقِ اللَّيْلِ ... ﴿١٧٨﴾

“Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam...” (Q.S Al-Israa’/17:78)<sup>64</sup>

## 3) Puasa

Puasa adalah menahan diri dari makanan, minuman, hubungan seksual, dan lainnya sepanjang hari menurut ketentuan syarat, disertai dengan menahan diri dari perkataan yang sia-sia, bahasa kotor, dan lain-lain, baik yang diharamkan maupun dimakruhkan, pada waktu yang telah ditetapkan dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan pula.<sup>65</sup> Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (Q.S Al-Baqarah/2:183)<sup>66</sup>

## 4) Zakat

Menurut Syaukani dalam Hassan Saleh, “Zakat adalah pemberian sebagian harta yang sudah mencapai nisab kepada orang fakir dan yang lainnya tanpa ada halangan syarat yang menghalangi kita untuk melakukannya”.

Tujuan ditetapkannya aturan zakat kepada manusia adalah agar harta kekayaan itu tidak hanya beredar untuk kalangan orang kaya saja. Orang yang bertaqwa selalu taat dalam melaksanakan perintah Allah. Sehingga mereka menyadari bahwa pada harta yang mereka miliki terdapat hak orang lain yang wajib menerimanya.<sup>67</sup> Allah berfirman:

وَفِي ءَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩٠﴾

“Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.” (Q.S Adz-Dzariyaat/51:19)<sup>68</sup>

## 5) Haji

Haji berarti kunjungan atau ziarah. Yang dimaksud dengan kunjungan atau ziarah ke tempat-tempat suci (Baitullah dan sekitarnya) untuk mewujudkan rukun

<sup>63</sup> Ibid, 16-17

<sup>64</sup> Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 290

<sup>65</sup> Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 202

<sup>66</sup> Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 28

<sup>67</sup> Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, 202-203

<sup>68</sup> Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 521

Islam yang kelima. Ibadah haji dilaksanakan hanya pada bulan Dzulhijjah, yaitu dari tanggal 8-13 Dzulhijjah.

Tempat untuk melaksanakan ibadah haji yaitu di Masjidil Haram, Makkah. Thawaf dan Sa'i dilaksanakan di Masjidil Haram, Wukuf di Arafah, dan Jumrah di Mina. Ibadah haji dilakukan untuk memenuhi tugas yang diperintahkan oleh Allah. Beribadah haji merupakan kewajiban manusia kepada Allah, yaitu bagi orang yang mampu untuk melakukan perjalanan ke Baitullah.<sup>69</sup> Allah berfirman:

... **وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ**



*“... mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” (Q.S Ali-‘Imran/3:97)<sup>70</sup>*

#### 6) Pengurusan Jenazah

Ketika kita melihat atau mendengar seseorang meninggal, hal pertama yang diungkapkan adalah ucapan *“Innalillahi Wainna Ilaihi Raaji’uun”* (Sesungguhnya kita berasal dari Allah dan akan kembali kepada Allah). Selanjutnya, jika kita menyaksikan mata atau mulut orang yang meninggal tersebut terbuka, hendaklah ditutup, begitu juga tubuhnya harus segera ditutup oleh kain.

Kita juga diperintahkan untuk menutupi atau menyembunyikan cacat tubuh dan aib orang yang sudah meninggal, dan dilarang untuk berburuk sangka terhadapnya. Kewajiban umat muslim terhadap jenazah, antara lain yaitu memandikannya, mengkafani, menshalati jenazah, dan menguburkannya.<sup>71</sup>

#### 7) Membaca Al-Qur’an

Al-Qur’an adalah firman atau kalam Allah yang bersifat mu’jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril, dimana lafal dan maknanya dari Allah, dinukilkan secara terus-menerus, membacanya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas.<sup>72</sup>

Orang yang mencintai Al-Qur’an adalah dia yang membuktikan cintanya dengan selalu membaca Al-Qur’an, mempelajari dan memahami isi kandungannya, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah ataupun dengan lingkungan sekitar.<sup>73</sup>

#### b. Ibadah Ghairu Mahdhah

Ibadah ghairu mahdhah adalah ibadah yang berupa sikap, perkataan, dan perbuatan seseorang berdasarkan niat yang ikhlas, dalam rangka mencapai keridhaan Allah, dan dalam bentuk amal saleh yang pelaksanaannya diserahkan kepada pelakunya sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>74</sup>

<sup>69</sup> Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, 202-203

<sup>70</sup> Kementerian Agama RI, *“Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid”*, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 62

<sup>71</sup> Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, 230-240

<sup>72</sup> M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur’an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), 13

<sup>73</sup> Amrullah, *Ilmu Al-Qur’an untuk Pemula*, (Jakarta: Artha Rivera, 2008), 66

<sup>74</sup> Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, 10-11

Ibadah ghairu mahdhah atau ibadah umum adalah segala amalan yang diizinkan oleh Allah, misalnya belajar, dakwah, tolong-menolong, salam, dan sebagainya.<sup>75</sup> Ibadah ini tidak menyangkut hubungan antara manusia dengan Allah, melainkan hubungan antara manusia dengan manusia atau dengan lingkungan sekitar. Ibadah ghairu mahdhah ini berupa perkataan, perbuatan, dan halal yang didasari dengan niat karena Allah.

Bentuk-bentuk ibadah ghairu mahdhah antara lain:

### 1) Belajar

Secara kuantitatif, belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Sedangkan secara kualitatif, belajar adalah proses untuk memperoleh arti dan pemahaman serta cara menafsirkan dunia disekeliling anak, belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan berbagai macam masalah yang saat ini dan nanti dihadapi oleh anak.<sup>76</sup>

### 2) Mengucapkan salam

Salam berarti suatu janji kedamaian dan keamanan dari orang yang mengucapkan kepada orang yang diberi salam.<sup>77</sup> Mengucapkan salam adalah sunnah, sedangkan menjawabnya adalah wajib. Namun, kita umat muslim dilarang untuk mengucapkan salam kepada orang kafir. Jika mereka yang mengawali maka cukup dibalas dengan ucapan “*Wa’alaika*”.<sup>78</sup> Allah berfirman:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾

“Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.” (Q.S An-Nisa’/4:86)<sup>79</sup>

Ayat di atas membahas etika memberi salam dalam Islam dan mengajarkan umat Islam bahwa orang yang menerima salam wajib membalas dengan pernyataan yang lebih baik atau setidaknya sama dengan yang diterima.<sup>80</sup>

### 3) Bersikap lemah lembut dan sopan santun

Dalam pergaulan sehari-hari, sikap lemah lembut dan sopan santun memang sangat dianjurkan. Hal tersebut pun dilakukan tanpa memandang suku, ras, keturunan, agama, golongan, status, tingkat sosial, maupun pendidikan. Dalam Islam, sikap lemah lembut dan sopan santun merupakan salah satu akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh setiap muslim.<sup>81</sup> Allah berfirman:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ ... ﴿١٥٩﴾

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu....” (Q.S Ali-‘Imran/3:159)<sup>82</sup>

<sup>75</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), 2

<sup>76</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 66-68

<sup>77</sup> Hakis dan Ammy Rila Tuasikal, “Kebermaknaan Salam dalam Kehidupan Sosial Masyarakat”, *Jurnal Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon*, 2

<sup>78</sup> Syaikh Abdul Qadir Jailani, *Fiqh Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2011), 174

<sup>79</sup> Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid*”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 91

<sup>80</sup> Hakis dan Ammy Rila Tuasikal, “Kebermaknaan Salam dalam Kehidupan Sosial Masyarakat”, 3

<sup>81</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 40

<sup>82</sup> Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid*”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 71

#### 4) Saling menolong dalam kebaikan

Saling menolong dalam kebaikan merupakan bagian dari ajaran Islam. Segala bentuk perbedaan yang mewarnai kehidupan manusia merupakan salah satu isyarat kepada umat manusia untuk saling membantu satu sama lain.<sup>83</sup> Allah berfirman:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ... ﴿٧١﴾

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain...” (Q.S At-Taubah/9:71)<sup>84</sup>

#### 5) Infaq

Infaq yaitu mengeluarkan sebagian dari harta atau penghasilan untuk kepentingan yang telah diperintahkan oleh agama Islam. Infaq bisa dilakukan oleh siapapun, terbebas dari *nisab*, dan hukumnya adalah sunnah.<sup>85</sup>

### C. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak

Ibadah merupakan hal yang paling mendasar dalam kehidupan karena fungsinya sebagai penenang hati dan jiwa. Selain itu, ibadah juga sebagai pembentuk karakter yang mempengaruhi sifat dan hati seseorang. Oleh karena itu, menanamkan kedisiplinan dalam beribadah sangat diperlukan. Kedisiplinan dalam beribadah perlu ditanamkan pada anak terutama pada masa remaja karena hal tersebut akan menentukan kehidupannya kelak ketika dewasa. Jika anak tidak dididik dan dikontrol dengan baik, maka ditakutkan akan menimbulkan efek negatif dalam kehidupannya. Oleh karena itu, dengan menanamkan kedisiplinan beribadah maka diharapkan adanya kesadaran akan beribadah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>86</sup>

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak-anaknya. Orang tua adalah panutan bagi anaknya, baik buruknya kehidupan anak bergantung pada pola asuh orang tua mereka. Menurut Casmuni dalam Hayati Nufus dan La Adu, “Pola asuh adalah cara orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, melatih, dan melindungi anak-anak mereka saat mereka dewasa dalam upaya untuk menetapkan norma-norma yang diharapkan dari masyarakat secara keseluruhan”.<sup>87</sup> Orang tua dalam mendidik anak tidak hanya mampu dalam mengkomunikasikan fakta, pemikiran, dan pengetahuan saja, tetapi juga membantu dalam perkembangan akhlak terutama dalam kaitannya dengan ibadah kepada Allah.<sup>88</sup>

Dalam menanamkan kedisiplinan anak dalam beribadah, diperlukan adanya suatu pola asuh yang diterapkan oleh keluarga terutama orang tua. Sebagaimana menurut Agus Wibowo, “Salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk disiplin anak adalah pola asuh atau *parenting style*”.<sup>89</sup> Jadi, orang tua memiliki peran dan tanggung jawab besar dalam menanamkan kedisiplinan ibadah kepada anak mereka.

Pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak dalam setiap keluarga tentunya berbeda-beda. Baik tidaknya suatu disiplin ibadah anak ditentukan oleh adanya aturan atau pola asuh dalam keluarga. Oleh karena itu, orang tua sebagai *madrasatul ula* tidak boleh lalai dan lemah dalam menerapkan pola asuh yang baik terlebih untuk menanamkan kedisiplinan beribadah kepada anak-anaknya.

<sup>83</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, 40

<sup>84</sup> Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid*”, (Jawa Barat: Sygma Creative Media Group, 2014), 198

<sup>85</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, 40

<sup>86</sup> Rahmah Hayati dan Murniyetti, “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa Kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Luhak Nan Duo”, *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 3, Agustus 2021, 199

<sup>87</sup> Hayati Nufus, La Adu, *Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2020), 16-17

<sup>88</sup> Theo Riyanto, *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 2022), 35

<sup>89</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 75

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini, hipotesis pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak usia 10-15 tahun di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung dalam bentuk hipotesis statistik. Dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak usia 10-15 tahun di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung.

Hipotesis kerja ( $H_a$ ) : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak usia 10-15 tahun di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung.



---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kedisiplinan beribadah harus ditanamkan kepada anak-anak, agar mereka terbiasa dan memiliki kesadaran penuh sebagai seorang hamba untuk menjalankan kewajibannya. Untuk menanamkan kedisiplinan beribadah tersebut, diperlukan adanya didikan dan pola asuh dari orang tua mereka. Fakta di lapangan membuktikan bahwa setiap orang tua memiliki cara pola asuh yang berbeda-beda, tidak terpaku pada satu jenis pola asuh saja. Pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang cenderung membatasi dan menghukum anak. Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang cenderung membebaskan dan memanjakan anak. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang seimbang, mendorong anak untuk dapat mandiri namun tetap menerapkan batasan yang mengontrol perilaku anak.

Berdasarkan hasil penelitian, pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan beribadah anak usia 10-15 tahun di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, bandar Lampung. Pola asuh yang banyak diterapkan orang tua di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung adalah pola asuh demokratis sebesar 43%.

Perhitungan juga diketahui bahwa anak yang disiplin dalam beribadah pada pola asuh otoriter sebanyak 9 orang, anak yang disiplin dalam beribadah pada pola asuh permisif sebanyak 8 orang, dan anak yang disiplin dalam beribadah pada pola asuh demokratis sebanyak 13 orang.

Pengujian hipotesis diperoleh nilai regresi linear sederhana sebesar 12,153 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Dibandingkan dengan taraf signifikansinya yaitu 0,05 (5%), nilai Sig. (2-tailed) ini lebih kecil dari 0,05 (5%). Ini artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap kedisiplinan beribadah anak usia 10-15 tahun (Y) di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung.

Pengujian juga diperkuat dengan dilihat nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,319. Ini artinya semakin membuktikan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak sebesar 31,9%.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak, diantaranya:

1. Penelitian pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak memberikan pengaruh yang positif, oleh karena itu orang tua harus bijak dalam mendidik dan membimbing anak-anak mereka agar dapat mewujudkan kedisiplinan beribadah yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Orang tua hendaknya memahami lingkungan disekitar anak, agar orang tua dapat memilih gaya pengasuhan terhadap anak dengan tepat, karena baik tidaknya kedisiplinan anak terutama dalam hal beribadah bergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah.
3. Anak sebagai generasi masa depan dan penerus orang tuanya, hendaknya belajar untuk disiplin dalam kehidupan, termasuk disiplin dalam beribadah, karena ibadah merupakan salah satu hal yang paling mendasar dan sebagai pembentuk karakter yang mempengaruhi hati dan sifat seseorang.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abror, Khoirul. *Fiqh Ibadah*. Bandar Lampung: CV. Arjasa Pratama.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. 2012. "Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol. 1. no. 3. (2012).
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. 2013. *Ringkasan Shohih Bukhari*. Juz I. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Amrullah. 2008. *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*. Jakarta: Artha Rivera.
- Anas, M. Fiqih. 2019. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Ikatan Emosional Teman Sebaya Terhadap Motivasi Beribadah Peserta Didik Di SMP Negeri 6 Malang". Magister Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Tesis*. Malang.
- Andhini, Netta. 2013. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menjalankan Disiplin Ibadah Shalat Remaja Di Perumahan Arinda Permai II Pondok Aren Tangerang Selatan". Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Casmini. 2007. *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Conny Semiawan, *Pendidikan Keluarga dalam Era Global*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2002), h. 90
- Elia. 1987. *Persepsi Remaja Mengenai Kejagan Pemberian Disiplin Orang Tua dengan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Fajri, Em Zul dan Ratu Aprilia Senja. 2000. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Difa Publisher.
- Fiani dkk. 2013. "Disiplin Siswa Di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling". *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 2. No. 23.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- Guna, Melinda Sureti Rambu, dkk. 2019. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba Di Salatiga". *Jurnal Psikologi Konseling*. Vol. 14. No. 1.
- Gustian, Diki, dkk. 2018. "Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim dengan Ibu Pekerja Pabrik". *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7. No 1.
- Hakis dan Ammy Rila Tuasikal. "Kebermaknaan Salam dalam Kehidupan Sosial Masyarakat". *Jurnal Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon*.
- Hariwijaya, Muhammad dan Triton P.B. 2007. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Hayati, Rahmah dan Murniyetti. 2021. "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Luhak Nan Duo". *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 3.
- Indarmawan, Arvian dkk. 2014. "Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Madrasah". *Tarbawy*, Vol. 1. No. 1.
- Indarmawan, dkk. 2014. "Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Madrasah (Studi Deskriptif di Madrasah Diniyah Takmiliah Awalilah Miftahussalam Kota Tegal)". *Jurnal Tarbawy*. Vol. 1. No. 1.
- Indrawati. 2015. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Jailani, Abdul Qadir. 2011. *Fiqh Tasawuf*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Kementerian Agama RI. 2014. *"Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid"*. Jawa Barat: Sygma Creative Media Group.
- Maharani Fiska, dkk. 2022. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak dalam Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu", *Bandung Conference Series: Islamic education*, Vol. 2. No. 1.
- Mahmudy, Amirul dan M. Bakhrudin. 2018. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya". *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 1. Surabaya.

- Margono. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslihun, dkk. 2018. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa di SMP IT Al-Hidayah Negeri Tahun Ajaran 2018-2019*. Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al-Hidayah Bogor.
- Nasution, Muhammad Farid. 2009. *Pendidikan Anak Bangsa*. Bandung: Cita Pustaka Perintis.
- Noor, Juliyansyah. 2010. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nufus, Hayati dan La Adu. 2020. *Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak*. Ambon: LP2M IAIN Ambon.
- Nurbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Padjrin. 2016. "Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Raden Fatah*. Vol. 5. No 1. Palembang.
- Priyanto Dwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Pujawati. 2016. "Hubungan Kontrol Diri dan Dukungan Orang Tua dan Perilaku Disiplin Pada Santri di Pondok Pesantren Darussa'adah Samarinda". *Jurnal Psikologi*. Vol. 4. No. 2.
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Ilmu Pendidikan: Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa),
- Ramli, Rosmiati. 2018. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesadaran Anak dalam Beribadah Shalat". *Jurnal Al-Ibrah*. Vol. VII. No. 1.
- Riati, Irma Khoirsyah. Agustus 2016. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang*. Serang. Vol. 4. No. 2.
- Rizkyta, Della Putri dan Nur Ainy Fardiana N. 2017. "Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Kematangan Emosi pada Remaja", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 6.
- Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana.
- Rosyadi, Ahmad. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Anak Usia Dini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rukaesih A. Maolani Ucu Cahyana. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- S.D., Gunarsa dan Gunarsa, Y.S.D. 1985. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Cet. 2. Jakarta: PT. Multindo Auto Finance.
- Sahriansyah. 2014. *Ibadah dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Saleh, Hassan. 2008. *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sastropetro, Santoso. 1998. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Penerbit Alumnus.
- Semiawan, Conny R. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: Indeks.
- . 2002. *Pendidikan Keluarga dalam Era Global*, Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Shihab, Muhammad Quraish. 2008. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan dan Aplikasi SPSS Versi 17*.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Mohamad. 2003. *Bina Keluarga*. Semarang: CV. Aneka Ilmu..
- Syafaruddin, dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Syamsuddin dan Vismaia S. Damiati. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, C. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tsauri, Sofyan. 2013. *MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jember: STAIN Jember Press.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Yogyakarta: Media Wacana.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung

No.	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin	Nama Orang Tua (Ayah dan Ibu)	Blok
1.	Lina Anggraini	15 Tahun	P	Ari dan Nenti Yana	A5
2.	Mehran Zahid Al-Mahfizh	12 Tahun	L	Fikri dan Belina Eka Putri	A15
3.	Alieftyan Fayyadh Jamaal	13 Tahun	L	Aan Jamaloedin dan Yovita eryanti	A23
4.	Muhammad Nazwar Agustian	15 Tahun	L	Naid dan Hernawati	A24
5.	Yasmine Ratupane	11 Tahun	P	Julihardi dan Yora Marthina	A26
6.	Valencia Vania Valda	11 Tahun	P	Junaidy dan Tri Sumarni	A27
7.	Zhareefa Ardiningrum	13 Tahun	P	Masruhin dan Farida Triasti Ningsih	A28
8.	Aditiya Trinugroho	13 Tahun	L	Katman dan Hermawati	A35
9.	Aisyah Aqila Frena	11 Tahun	P	Frenky dan Inana	A38
10.	Freya Calista Ramadhani	11 Tahun	P	Adil dan Heni Septika	A41
11.	Delano Leonardo Yuwen Wiryansyah	12 Tahun	L	Eryan dan Winarsih	A43
12.	Siti Sarah	11 Tahun	P	Dadi dan Susi Sulastri	B1
13.	Aurora Shaqueela Naraya Wibowo	13 Tahun	P	Agung Aris Wibowo dan Ira Oktin Wijayanti	B2
14.	Violita Armaniata Rasesa	14 Tahun	P	Junaeri dan Maryani	B10
15.	Shazia Khairunnisa Diova Putri	13 Tahun	P	Dian Utama dan Nova Husniati	C1
16.	Ahmad Mufti Hasan	10 Tahun	L	Marwin dan Atin	C6
17.	Muhammad Radithyansyah	13 Tahun	L	Ariansyah dan Indah Herliyanti	C12
18.	Enzo Harfikha Ghifara	15 Tahun	L	Angga dan Rifzika	C14
19.	Muhammad Rezky Anugerah Nata Pratama	14 Tahun	L	Reza Indra Putra dan Lia Kamelia	C21
20.	Mohammad Aqil	13 Tahun	L	Mohammad Arief dan Zakia	D4
21.	Rizqi	12 Tahun	P	Jatmiko dan Yuni Rahmawati	D8

22.	M. Rizky Fauzan	11 Tahun	L	Eddy Agusman dan Dewi Sahara	D10
23.	Nara Jihan Fillia	12 Tahun	P	Nikmad Fadilla dan Erni Istiawati	D18
24.	M. Alrafi Caviola	15 tahun	L	Cahaya dan Vivi Olivia	E1
25.	Adara Elma Cynthia	14 Tahun	P	Doni Siswanto dan Nira Yusgihantri	E6
26.	Abdullah Nur Rachman	10 Tahun	L	Nur Dessanto dan Selfi Zabidah	E32
27.	Novaldhie Zhuladha	10 Tahun	L	Doni Irawand dan Eva Arnaz	F17
28.	Nadya Pusparahayu	11 Tahun	P	M. Fatikul Arif dan Dewi Puspasari	F26
29.	Kayla Afiqah Joputri	10 Tahun	P	Jhoni Effensyah dan Agnestasia Sofian	G4
30.	Davian Alief Sugiarto	10 Tahun	L	Juliand Sugiarto dan Eka Yuliana	G24



## Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

**KISI-KISI INSTRUMEN****Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung**

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan (Item)
<b>Pola Asuh Orang Tua</b>	Otoriter	Orang tua memaksakan kehendaknya kepada anak	1. Apapun yang dilakukan anak harus sesuai dengan aturan dan keinginan saya
		Orang tua memberikan hukuman baik fisik maupun verbal	2. Ketika anak melakukan kesalahan, saya langsung marah dan memukul anak
		Mengontrol tingkah laku anak secara ketat	3. Anak harus melaksanakan segala sesuatu tepat waktu 4. Anak hanya boleh bermain di rumah saja
		Kehendak anak banyak diatur oleh orang tua	5. Saya memaksa untuk mengisi waktu luang dengan belajar
	Permisif	Orang tua memberikan kebebasan kepada anak	1. Saya memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apapun yang disukai 2. Saya tidak menuntut anak untuk mengikuti semua aturan saya
		Orang tua tidak memberi hukuman meski anak melanggar aturan	3. Saya membiarkan anak melakukan kesalahan
		Orang tua menghindari konflik dengan anak	4. Saya membiarkan anak tidak disiplin dalam segala hal 5. Saya memberikan apapun yang anak inginkan tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu
	Demokratis	Orang tua memberikan kebebasan namun masih membimbing dan mengarahkan anak	1. Saya tidak membatasi anak asalkan masih dalam hal yang bersifat positif 2. Saya membiarkan anak bermain di luar rumah namun sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan
		Orang tua berkomunikasi dengan anak secara intensif dan hangat	3. Saya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat dan keinginannya 4. Saya mencari tahu kebenaran dari kesalahan anak sebelum menasihatinya
		Adanya pengakuan kemampuan anak oleh orang tuanya	5. Saya memberikan pujian atau <i>reward</i> ketika anak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik

## Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Beribadah Anak

**KISI-KISI INSTRUMEN****Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung**

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan (Item)
<b>Kedisiplinan Beribadah</b>	Ibadah Shalat	Ketepatan waktu	1. Tepat waktu dalam melaksanakan shalat fardhu 5 kali sehari
		Tanggung jawab	2. Berwudhu dengan tertib sebelum melaksanakan shalat 3. Melaksanakan shalat sesuai dengan rukun dalam shalat 4. Berdzikir dan berdo'a setelah selesai shalat
		Kehendak/kemauan	5. Mempersiapkan diri secara maksimal dan melaksanakan shalat tanpa menunggu perintah dari orang tua 6. Meninggalkan aktivitas ketika mendengar adzan berkumandang
	Ibadah Membaca Al-Qur'an	Ketepatan Waktu	1. Membaca Al-Qur'an setiap hari (minimal setelah selesai shalat Ashar atau shalat Maghrib)
		Tanggung jawab	2. Membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci (berwudhu) 3. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj dan tajwidnya
		Kehendak/kemauan	4. Menghafal surat-surat pendek yang ada di Al-Qur'an, seperti Juz 'Amma
	Ibadah Puasa	Ketepatan waktu	1. Menjalankan puasa Ramadhan pada bulan Ramadhan 2. Melaksanakan puasa sunnah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, seperti puasa Senin-Kamis, puasa Daud, dan lain-lain
		Tanggung jawab	3. Melaksanakan puasa sesuai dengan rukun dan syarat yang telah ditetapkan
		Kehendak/kemauan	4. Mempersiapkan diri secara maksimal ketika puasa Ramadhan tiba 5. Keinginan untuk melaksanakan puasa sunnah, seperti puasa Senin-Kamis, puasa Daud, dan lain-lain



## Lampiran 4. Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua

**KUISIONER PENELITIAN**  
**POLA ASUH ORANG TUA DI PERUMAHAN ARUM LESTARI PERMAI 5, KECAMATAN**  
**SUKARAME, BANDAR LAMPUNG**

**Nama Orang Tua** :  
**Nama Anak** :  
**Jenis Kelamin Anak** :  
**Usia Anak** :  
**Blok Rumah** :

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pertanyaan/pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Jawablah pertanyaan/pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada bagian jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:
  - SL** : Selalu (4)
  - S** : Sering (3)
  - KD** : Kadang-Kadang (2)
  - TP** : Tidak Pernah (1)
3. Kuisisioner ini tidak ada hubungannya dengan nilai Ananda, melainkan untuk keperluan penelitian.
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, Anda hanya diminta untuk menjawab pertanyaan/pernyataan sesuai dengan keadaan Anda.

**Contoh:**

No.	Butir Pertanyaan/Pernyataan	SL	S	KD	TP
1.	Apapun yang dilakukan anak harus sesuai dengan aturan dan keinginan saya		√		

**KUISIONER PENELITIAN**  
**POLA ASUH ORANG TUA DI PERUMAHAN ARUM LESTARI PERMAI 5, KECAMATAN**  
**SUKARAME, BANDAR LAMPUNG**

No.	Butir Pertanyaan/Pernyataan	SL	S	KD	TP
1.	Apapun yang dilakukan anak harus sesuai dengan aturan dan keinginan saya				
2.	Ketika anak melakukan kesalahan, saya langsung marah dan memukul anak				
3.	Anak harus melaksanakan segala sesuatu tepat waktu				
4.	Anak hanya boleh bermain di rumah saja				
5.	Saya memaksa untuk mengisi waktu luang dengan belajar				
6.	Saya memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apapun yang disukai				
7.	Saya tidak menuntut anak untuk mengikuti semua aturan saya				
8.	Saya membiarkan anak melakukan kesalahan				
9.	Saya membiarkan anak tidak disiplin dalam segala hal				
10.	Saya memberikan apapun yang anak inginkan tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu				
11.	Saya tidak membatasi anak asalkan masih dalam hal yang bersifat positif				
12.	Saya membiarkan anak bermain di luar rumah namun sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan				
13.	Saya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat dan keinginannya				
14.	Saya mencari tahu kebenaran dari kesalahan anak sebelum menasihatinya				
15.	Saya memberikan pujian atau <i>reward</i> ketika anak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik				

## Lampiran 5. Lembar Angket Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun

**KUISIONER PENELITIAN**  
**KEDISIPLINAN BERIBADAH ANAK USIA 10-15 TAHUN DI PERUMAHAN ARUM LESTARI**  
**PERMAI 5, KECAMATAN SUKARAME, BANDAR LAMPUNG**

**Nama Anak** :  
**Usia** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Nama Orang Tua** :  
**Blok Rumah** :

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pertanyaan/pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Jawablah pertanyaan/pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada bagian jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:
  - SL** : Selalu (4)
  - S** : Sering (3)
  - KD** : Kadang-Kadang (2)
  - TP** : Tidak Pernah (1)
3. Kuisisioner ini tidak ada hubungannya dengan nilai Ananda, melainkan untuk keperluan penelitian.
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, Ananda hanya diminta untuk menjawab pertanyaan/pernyataan sesuai dengan keadaan Ananda.

**Contoh:**

No.	Butir Pertanyaan/Pernyataan	SL	S	KD	TP
1.	Tepat waktu dalam melaksanakan shalat fardhu 5 kali sehari		√		

### KUISIONER PENELITIAN

#### KEDISIPLINAN BERIBADAH ANAK USIA 10-15 TAHUN DI PERUMAHAN ARUM LESTARI PERMAI 5, KECAMATAN SUKARAME, BANDAR LAMPUNG

No.	Butir Pertanyaan/Pernyataan	SL	S	KD	TP
1.	Tepat waktu dalam melaksanakan shalat fardhu 5 kali sehari				
2.	Berwudhu dengan tertib sebelum melaksanakan shalat				
3.	Melaksanakan shalat sesuai dengan rukun dalam shalat				
4.	Berzikir dan berdo'a setelah selesai shalat				
5.	Mempersiapkan diri secara maksimal dan melaksanakan shalat tanpa menunggu perintah dari orang tua				
6.	Meninggalkan aktivitas ketika mendengar adzan berkumandang				
7.	Membaca Al-Qur'an setiap hari (minimal setelah selesai shalat Ashar atau shalat Maghrib)				
8.	Membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci (berwudhu)				
9.	Membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj dan tajwidnya				
10.	Menghafal surat-surat pendek yang ada di Al-Qur'an, seperti Juz 'Amma				
11.	Menjalankan puasa Ramadhan pada bulan Ramadhan				
12.	Melaksanakan puasa sunnah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, seperti puasa Senin-Kamis, puasa Daud, dan lain-lain				
13.	Melaksanakan puasa sesuai dengan rukun dan syarat yang telah ditetapkan				
14.	Mempersiapkan diri secara maksimal ketika puasa Ramadhan tiba				
15.	Keinginan untuk melaksanakan puasa sunnah, seperti puasa Senin-Kamis, puasa Daud, dan lain-lain				

## Lampiran 6. Skor Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua

No.	Butir Pertanyaan/Pernyataan															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	33
2.	2	2	4	1	2	3	2	1	1	1	4	4	4	4	4	39
3.	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	32
4.	4	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	42
5.	2	1	2	1	1	4	2	1	1	2	2	4	4	4	2	33
6.	2	2	4	1	2	2	2	2	1	2	4	2	4	4	2	36
7.	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	2	26
8.	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	4	3	2	3	33
9.	2	1	2	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	32
10.	3	2	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	50
11.	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	28
12.	2	1	3	2	2	4	2	1	1	1	2	3	2	2	2	30
13.	2	2	4	1	2	2	2	3	1	3	4	4	4	4	4	42
14.	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	37
15.	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	3	2	2	31
16.	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	28
17.	3	1	3	1	2	3	2	3	1	1	3	3	4	3	4	37
18.	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	29
19.	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	45
20.	2	3	2	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	46
21.	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	46
22.	3	2	4	3	3	2	3	3	1	1	4	4	4	4	4	45
23.	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	4	32
24.	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	2	26
25.	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	36
26.	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	4	2	4	4	4	34
27.	2	1	4	1	4	2	4	1	1	1	4	4	4	4	4	41
28.	3	1	3	1	1	4	1	1	3	1	4	3	4	4	4	38
29.	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	28
30.	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	4	2	2	2	3	28

Lampiran 7. Skor Hasil Angket Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun

No.	Butir Pertanyaan/Pernyataan															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	37
2.	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	49
3.	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	39
4.	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	55
5.	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	42
6.	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	52
7.	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	49
8.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	54
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10.	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	53
11.	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	1	4	4	2	46
12.	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	3	3	39
13.	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	48
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	58
15.	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2	49
16.	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	46
17.	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	55
18.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	47
19.	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	2	42
20.	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	52
21.	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	52
22.	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	4	1	36
23.	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	2	44
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	56
25.	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	43
26.	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	1	3	4	3	42
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	56
28.	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	55
29.	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	1	4	3	1	36
30.	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	2	45







Item12	Pearson Correlation	,188	-,060	,657**	,153	,147	,315	,177	,099	,133	-,081	,322	1	,539**	,460*	,509**	,614**
	Sig. (2-tailed)	,319	,754	,000	,420	,437	,090	,351	,604	,484	,671	,083	,002	,010	,004	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item13	Pearson Correlation	,236	-,035	,425*	,032	,168	,385*	,133	,091	,339	,008	,522**	,539**	1	,744**	,726**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,210	,854	,019	,865	,375	,036	,485	,634	,066	,966	,003	,002	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item14	Pearson Correlation	-,017	-,132	,412*	-,083	,209	,340	,218	,070	,294	-,017	,396*	,460*	,744**	1	,540**	,614**
	Sig. (2-tailed)	,931	,486	,024	,664	,267	,066	,247	,714	,114	,927	,030	,010	,000	,002	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item15	Pearson Correlation	,279	-,095	,448*	,078	,183	,251	,212	,164	,212	-,155	,600**	,509**	,726**	,540**	1	,673**
	Sig. (2-tailed)	,136	,616	,013	,683	,332	,181	,260	,385	,260	,413	,000	,004	,000	,002	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,424*	,324	,688**	,394*	,563**	,452*	,533**	,431*	,546**	,317	,533**	,614**	,723**	,614**	,673**	1
	Sig. (2-tailed)	,020	,040	,000	,031	,001	,012	,002	,017	,002	,048	,002	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





Item12	Pearson Correlation	,515**	,429*	,258	,515**	,516**	,491**	,344	,378*	,401*	,463**	,235	1	,159	,174	,502**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,004	,018	,169	,004	,004	,006	,063	,040	,028	,010	,211		,401	,359	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item13	Pearson Correlation	-,179	-,052	,184	-,045	-,020	,045	,251	,231	,340	,306	,389*	,159	1	,453*	-,089	,281
	Sig. (2-tailed)	,343	,785	,332	,814	,916	,814	,180	,219	,066	,101	,034	,401		,012	,641	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item14	Pearson Correlation	,034	,165	,173	,250	,370*	,379*	,216	,456*	,577**	,469**	-,014	,174	,453*	1	,281	,530**
	Sig. (2-tailed)	,860	,384	,362	,182	,044	,039	,251	,011	,001	,009	,942	,359	,012		,133	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item15	Pearson Correlation	,392*	,456*	,270	,336	,479**	,481**	,339	,396*	,449*	,454*	-,022	,502**	-,089	,281	1	,632**
	Sig. (2-tailed)	,032	,011	,148	,070	,007	,007	,067	,030	,013	,012	,909	,005	,641	,133		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,656**	,622**	,576**	,552**	,776**	,712**	,694**	,735**	,831**	,751**	,283	,690**	,281	,530**	,632**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,048	,000	,033	,003	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 10. Hasil uji reliabilitas angket pola asuh orang tua

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	16

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
70,87	180,051	13,418	16

## Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Beribadah Anak

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	16

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
95,80	188,786	13,740	16

## Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas

**NPar Tests****Notes**

Output Created		20-JAN-2023 21:48:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet6
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,72910001
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,076
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,472
Asymp. Sig. (2-tailed)		,979

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 13. Hasil Uji Hasil Uji Linearitas

**Means****Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEDISIPLINAN BERIBADAH * POLA ASUH ORANG TUA	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%

**Report**

## KEDISIPLINAN BERIBADAH

POLA ASUH ORANG TUA	Mean	N	Std. Deviation
26	52,50	2	4,950
28	43,25	4	4,856
29	47,00	1	.
30	39,00	1	.
31	49,00	1	.
32	47,67	3	10,970
33	44,33	3	8,737
34	42,00	1	.
36	47,50	2	6,364
37	56,50	2	2,121
38	55,00	1	.
39	49,00	1	.
41	56,00	1	.
42	51,50	2	4,950
45	39,00	2	4,243
46	52,00	2	,000
50	53,00	1	.
Total	47,90	30	6,870



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEDISIPLINAN BERIBADAH * POLA ASUH ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	792,617	16	49,539	1,118	,425
		Linearity	55,557	1	55,557	1,254	,283
		Deviation from Linearity	737,059	15	49,137	1,109	,430
	Within Groups	576,083	13	44,314			
	Total	1368,700	29				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEDISIPLINAN BERIBADAH * POLA ASUH ORANG TUA	,201	,041	,761	,579



## Lampiran 14. Hasil Uji Homogenitas

**Oneway****Notes**

Output Created		20-JAN-2023 22:36:52
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet8
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY XY BY KODE /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

**Test of Homogeneity of Variances**

Pola Asuh Orang Tua

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,037	1	58	,847

**ANOVA**

Pola Asuh Orang Tua

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2331,267	1	2331,267	50,565	,000
Within Groups	2674,067	58	46,105		
Total	5005,333	59			

## Lampiran 15. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

**Regression****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola Asuh Orang Tua <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Beribadah

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,564 <sup>a</sup>	,319	,292	5,181

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Beribadah

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,206	1	326,206	12,153	,002 <sup>b</sup>
	Residual	697,901	26	26,842		
	Total	1024,107	27			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Beribadah

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,678	4,834		6,140	,000
	Pola Asuh Orang Tua	,468	,134	,564	3,486	,002

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Beribadah

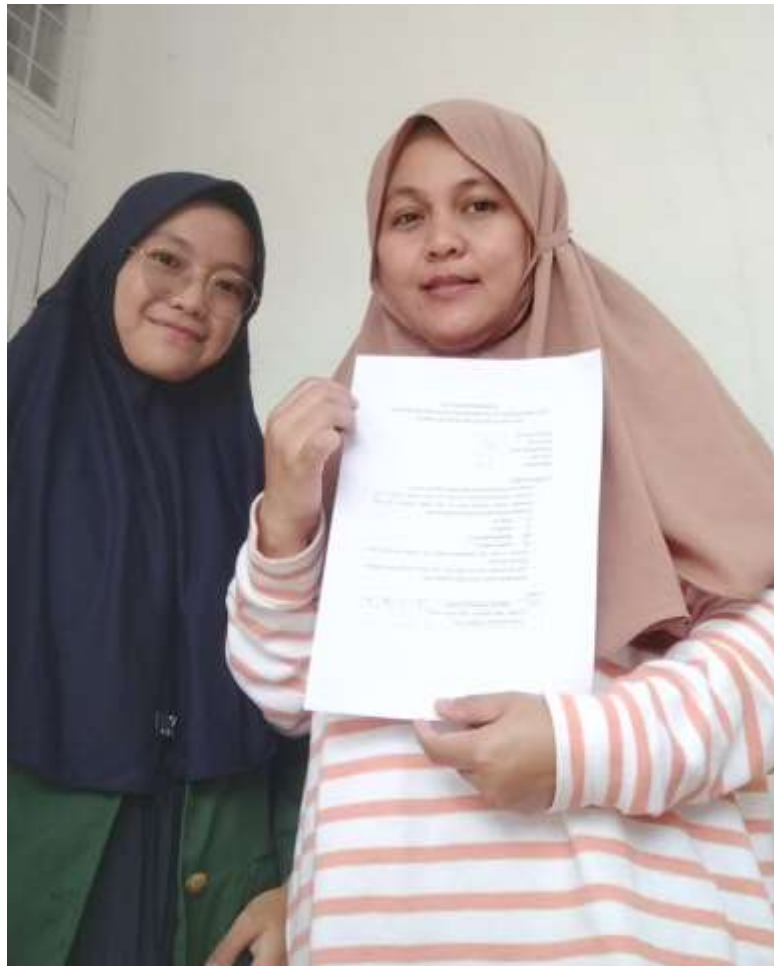
## Lampiran 16. Dokumentasi Pra Penelitian Dan Penelitian

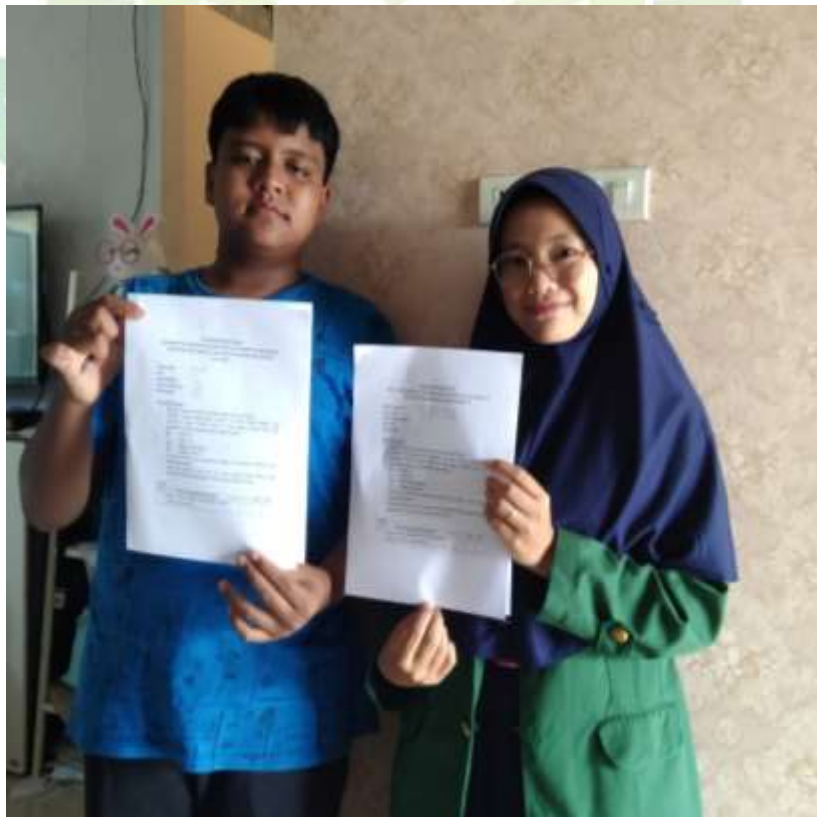
**Dokumentasi Pra Penelitian di Kantor Pemasaran  
Perumahan Arum Lestari Permai 5**



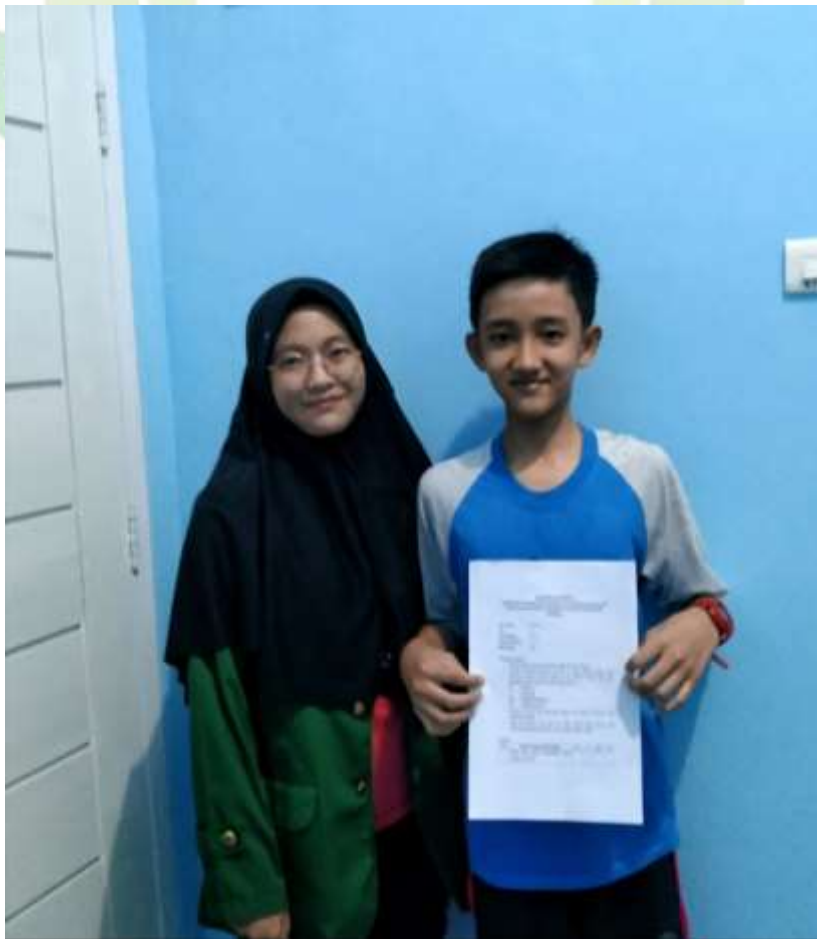
### Pengisian Lembar Angket Oleh Orang Tua dan Anak

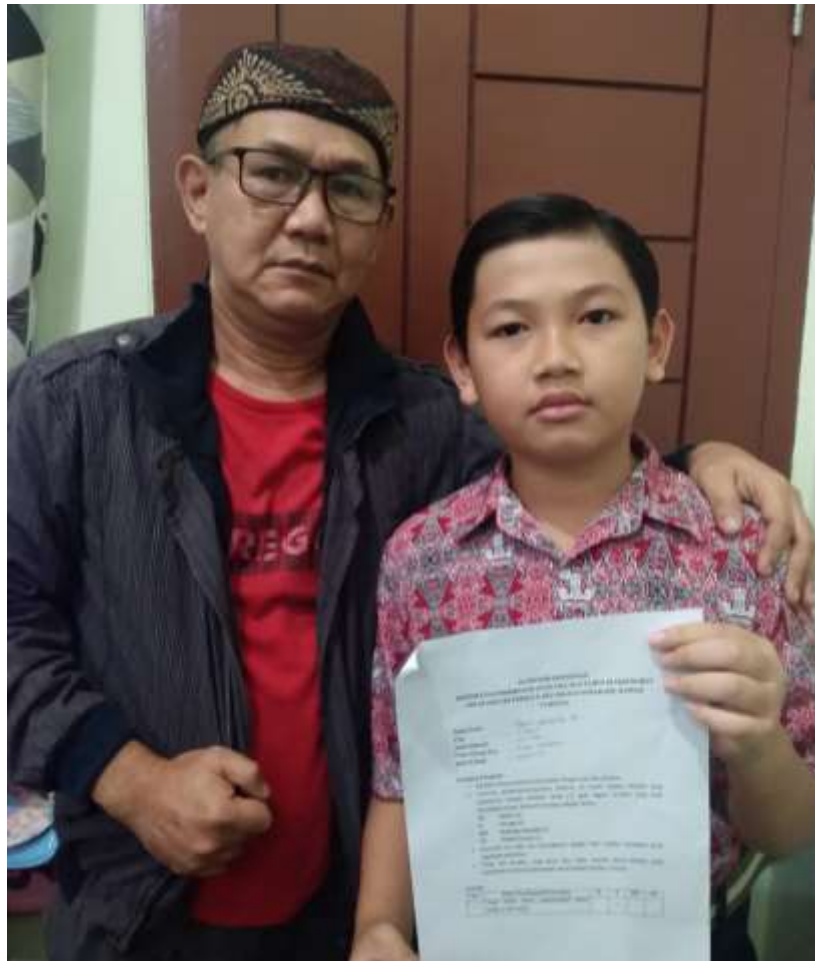












**Lingkungan Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung**










## Lampiran 17. Lembar Nota Dinas



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

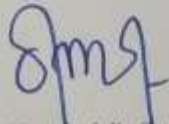
*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratman, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260*

**NOTA DINAS**

Dari : Jurusan Pendidikan Agama Islam  
 Kepada : Yth. Bapak/Ibu  
 Maksud : Mohon Kesediaan Untuk Menjadi:  
           Pembimbing Pertama Proposal dan Skripsi Mahasiswa  
           Nama : Anisa Eka Safitri  
           NPM : 1911010015  
           Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
           Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan  
                   Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan  
                   Arum Lestari Permai 5 Kecamatan Sukarame Bandar  
                   Lampung

Diterima Tanggal 09 Agustus 2022  
 Bersedia/Tidak Bersedia  
 Pembimbing Pertama

  
Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 197305032001121001

Bandar Lampung, 09 Agustus 2022  
 Sekretaris Jurusan  
  
Dr. Heru Juabdin Sada M.Pd.I  
 NIP. 198409072015031001

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan kejurusan oleh mahasiswa ybs sebanyak satu rangkap
2. Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260*

**NOTA DINAS**

Dari : Jurusan Pendidikan Agama Islam  
 Kepada : Yth. Bapak/Ibu  
 Maksud : Mohon Kesediaan Untuk Menjadi:  
 Pembimbing Kedua Proposal Dan Skripsi Mahasiswa  
 Nama : Anisa Eka Safitri  
 NPM : 1911010015  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan  
 Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan  
 Arum Lestari Permai 5 Kecamatan Sukarame Bandar  
 Lampung


Diterima Tanggal 09 Agustus 2022

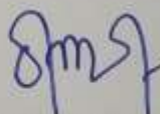
Bandar Lampung, 09 Agustus 2022

Bersedia/Tidak Bersedia

Sekretaris Jurusan

Pembimbing Kedua

  
Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I  
 NIP. 196812051994032001


  
Dr. Heru Juabdin Sada M.Pd.I  
 NIP. 198409072015031001

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan kejurusan oleh mahasiswa ybs sebanyak satu rangkap
2. Coret yang tidak perlu



## Lampiran 18. Surat Pra Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Latkol. H. Endro Suratmin, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260 Fax. 780422*

---

Nomor : B-0575/ Un. 16/DT/PP.009.7/08/2022 Bandar Lampung, 09 Agustus 2022

Lampiran : 1 (Satu)

Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua RT Perumahan Arum Lestari Permai 5  
Kecamatan Sukarame Bandar Lampung  
di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswi:


Nama	: Anisa Eka Safitri
NPM	: 1911010015
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung. Data hasil penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi.

Atas izin serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

A.n Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik,




**Prof. Dr. H. Dedien Makbuloh, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 197305032001121001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kasubag Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Agama Islam
4. Mahasiswa/i yang Bersangkutan

## Lampiran 19. Surat Balasan Pra Penelitian



**RUKUN TETANGGA (RT) 016 LINGKUNGAN I  
KELURAHAN SUKARAME BARU KECAMATAN  
SUKARAME  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

*Sekretariat : Perum. Arum lestari permai 5 Blok D08 Kel. Sukarame Baru Kec. Sukarame Bandar Lampung*

---

**SURAT KETERANGAN**


Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Eka Safitri  
 NPM : 1911010015  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Benar bahwa nama tersebut di atas telah melakukan Pra Penelitian di lingkungan Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, dalam rangka melengkapi penyusunan proposal yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2022  
 Ketua RT016 Kel. Sukarame Baru Kec.  
 Sukarame




## Lampiran 20. Lembar Acc Seminar Proposal

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
KEDISIPLINAN BERIBADAH ANAK USIA 10-15 TAHUN DI  
PERUMAHAN ARUM LESTARI PERMAI 5, KECAMATAN  
SUKARAME, BANDAR LAMPUNG**

**Proposal**

ANISA EKA SAFITRI  
NPM. 1911010015



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M

*Acc Pemb. 15/3/2022  
Lanjutan ke PO I*

*Acc Seminar proposal.  
15/3/2022*

## Lampiran 21. Berita Acara Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmna, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp: (0721)782260 Fax: 780422

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nomor : B-14.748/Un.16/DT.1/PP.009.7/12/2022

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : B-14.691/Un.16/DT.1/PP.009.7/12/2022 maka pada hari ini Senin, 05 Desember 2022, jam 09:00-10:00 WIB bertempat di Ruang Sidang PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, telah diselenggarakan Seminar Proposal yang berjudul:

**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung**

Mahasiswa yang di uji :

NAMA	NPM	JURUSAN	T.TANGAN
ANISA EKA SAFITRI	1911010015	Pendidikan Agama Islam	

Tim Penguji Sidang Seminar :

NO	NAMA	JABATAN	T.TANGAN
1	Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I	Ketua Sidang	
2	Dr. SUNARTO, M.PD.I	Sekretaris	
3	DRA. ISTIHANA, M.PD.	Pembahas Utama	
4	PROF. DR. H. DEDEN MAKBULOH, S.AG., M.AG	Pembahas Pendamping I	
5	Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.	Pembahas Pendamping II	

Bandar Lampung, 05 Desember 2022

Ketua Sidang,  
dto.


Sekretaris,  
  
**DR. SUNARTO, M.PD.I**  
NIP. ....

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**  
NIP. 196408281988032002

## Lampiran 22. Lembar Pengesahan Seminar Proposal


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

---

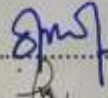


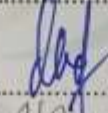
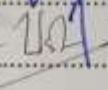
*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

---

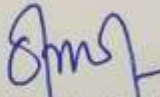
**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul: **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH ANAK USIA 10-15 TAHUN DI PERUMAHAN ARUM LESTARI PERMAI 5, KECAMATAN SUKARAME, BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh: **Anisa Eka Sufitri**, NPM. 1911010015, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam** telah diseminarkan pada hari/tanggal : **Senin/5 Desember 2022.**


**TIM SEMINAR**

<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I</b>	(  )
<b>Sekretaris</b>	<b>: Dr. Sunarto, M.Pd.I</b>	(  )
<b>Pembahas Utama</b>	<b>: Dra. Istihana, M.Pd.</b>	(  )
<b>Pembahas I</b>	<b>: Prof. Dr. H. Deden Makbuloh S.Ag., M.Ag.</b>	(  )
<b>Pembahas II</b>	<b>: Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I</b>	(  )

**Bandar Lampung, 7 Desember 2022**  
**Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Heru Juabdin Sada M.Pd.I**  
**NIP. 198409072015031001**

## Lampiran 23. Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN**  
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

---

Nomor : B- <sup>432</sup> Un.16/DT/PP.009.7/01/2023 Bandar Lampung, 06 Januari 2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.  
**RT Perumahan Arum Lestari Permai 5.**  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb.*


Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama	<b>Anisa Eka Safitri</b>
NPM	1911010015
Semester/T.A	8 (Delapan)
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Sukarame, Bandar Lampung.

Akan mengadakan penelitian di **Perumahan Arum Lestari Permai 5, Sukarame, Bandar Lampung**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 06 Januari 2023** Sampai Dengan Selesai.  
 Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb.*

Dekan,




**Pzet. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**  
 NIP. 196408281988032002

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik,
2. Kapul/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kasubag Akademik,
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 24. Balasan Surat Penelitian



**RUKUN TETANGGA (RT) 016 LINGKUNGAN I**  
**KELURAHAN SUKARAME BARU KECAMATAN**  
**SUKARAME**  
**KOTA BANDAR LAMPUNG**

*Sekretariat : Perum. Arum lestari permai 5 Blok D08 Kel. Sukarame Baru Kec. Sukarame Bandar Lampung*

---

**SURAT KETERANGAN**



Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Eka Safitri  
NPM : 1911010015  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Benar bahwa nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di lingkungan Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 15 Januari 2023  
Ketua RT016 Kel. Sukarame Baru Kec.  
Sukarame,

## Lampiran 25. Lembar Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 703290

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Anisa Eka Safitri  
 NPM : 1911010015  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak Usia 10-15 Tahun Di Perumahan Arum Lestari Permai 5, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag.

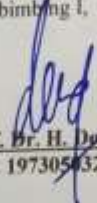
Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			Pemb. I	Pemb. II
1.	Jumat, 27 Mei 2022	Bimbingan Judul Skripsi (Pembimbing I)		
2.	Jumat, 27 Mei 2022	ACC Judul Skripsi (Pembimbing I)		
3.	Kamis, 15 September 2022	Bimbingan Proposal (Pembimbing II)		
4.	Kamis, 15 September 2022	Revisi dan ACC Seminar Proposal (Pembimbing II)		
5.	Senin, 10 Oktober 2022	Bimbingan Proposal (Pembimbing I)		
6.	Senin, 10 Oktober 2022	ACC Seminar Proposal (Pembimbing I)		
7.	Setasa, 20 Desember 2022	ACC revisi BAB 1, 2, dan 3 (Pembimbing II)		




8.	Jumat, 06 Januari 2023	Bimbingan Instrumen Penelitian (Pembimbing II)		<del>U.S.</del>
9.	Kamis, 12 Januari 2023	Bimbingan Instrumen Penelitian (Pembimbing II)		<del>U.S.</del>
10.	Rabu, 25 Januari 2023	Bimbingan Skripsi BAB 1, 2, 3, 4, dan 5 (Pembimbing II)		<del>U.S.</del>
11.	Rabu, 25 Januari 2023	Revisi dan ACC Skripsi BAB 1, 2, 3, 4, dan 5 (Pembimbing II)		<del>U.S.</del>
12.	Jumat, 03 Februari 2023	Bimbingan Skripsi BAB 1, 2, 3, 4, dan 5 (Pembimbing I)	<del>U.S.</del>	
13.	9/2-2023	ACC Munggal	<del>U.S.</del>	
14.				
15.				

Pembimbing I,

  
 Prof. Dr. H. Duden Makhuloh, S.Ag., M.Ag  
 NIP. 197305432001121001

Bandar Lampung, Februari 2023  
Pembimbing II,

  
 Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I  
 NIP. 196812051994032001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-7374/ Un.16 / P1 /KT/III/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH ANAK USIA  
10-15 TAHUN DI PERUMAHAN ARUM LESTARI PERMAI 5, KECAMATAN SUKARAME,  
BANDAR LAMPUNG**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ANISA EKA SAFITRI	1911010015	FTK/PAI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar **17%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 06 Maret 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

# PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH ANAK USIA 10-15 TAHUN DI PERUMAHAN ARUM LESTARI PERMAI 5, KECAMATAN SUKARAME, BANDAR LAMPUNG

*by Anisa Eka Safitri*

---

**Submission date:** 06-Mar-2023 02:00PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2030053827

**File name:** 2\_ANISA\_EKA\_SAFITRI\_BAB\_145\_SKRIPSI.docx (208K)

**Word count:** 5220

**Character count:** 31168

# PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH ANAK USIA 10-15 TAHUN DI PERUMAHAN ARUM LESTARI PERMAI 5, KECAMATAN SUKARAME, BANDAR LAMPUNG

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
3	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://edoc.pub">edoc.pub</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
7	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a> Internet Source	1%

---

9	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
12	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
14	<a href="http://annuha.ppj.unp.ac.id">annuha.ppj.unp.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://e-journal.metrouniv.ac.id">e-journal.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://wijioktanasari.blogspot.com">wijioktanasari.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://arkeologi.web.id">arkeologi.web.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

21	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
22	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
23	docplayer.info Internet Source	<1 %
24	ejournal.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
25	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
27	Salsabila Firdausia, Ria Novianti, Rita Kurnia. "Hubungan Self Esteem dengan Penyesuaian Diri pada Anak Usia 4-5 Tahun", Aulad : Journal on Early Childhood, 2020 Publication	<1 %
28	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
29	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
30	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %

repository.uinsu.ac.id

31

Internet Source

<1 %

---

32

123dok.com

Internet Source

<1 %

---

33

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

---

34

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

---

35

dspace.uii.ac.id

Internet Source

<1 %

---

36

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

---

37

jurnal.fdk.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

---

38

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

---

39

Submitted to Calvary Christian College

Student Paper

<1 %

---

40

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

---

41

ejournal-fip-ung.ac.id

Internet Source

<1 %

---

42

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

<1 %

---

43	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://poltek-binahusada.e-journal.id">poltek-binahusada.e-journal.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://rumahsosiologi.com">rumahsosiologi.com</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://www.tentangnama.com">www.tentangnama.com</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://zeein.net">zeein.net</a> Internet Source	<1 %
52	Angrum Pratiwi. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)", <i>Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan</i> , 2019 Publication	<1 %



53

repository.unp.ac.id

Internet Source

<1 %

54

Rifki Pangestu, Saufik Luthfianto, Isradias  
Mirajhusnita, Lolyka Dewi Indrasari.

"Pengaruh Implementasi Keselamatan dan  
Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan  
Pada RSUD Ajibarang Banyumas (Studi Kasus  
Pembangunan IGD RSUD Ajibarang  
Banyumas)", JURMATIS (Jurnal Manajemen  
Teknologi dan Teknik Industri), 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On